

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PENGETAHUAN MAHASISWA
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPPE SEBAGAI
MEDIA PEMBAYARAN UANG KULIAH TUNGGAL (UKT) DENGAN
KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.E) Pada
Program Studi Perbankan Syariah (PSY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEBI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

NUR FAJRIAH
Nim: 19.5.15.0012

DATOKARAMA

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shoppe Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan kepercayaan Sebagai Variabel Moderating**” benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 06 Juli 2023 M
17 *Dzulhijjah* 1444 H

Penulis,



NUR FAJRIAH
Nim. 19.5.15.0012



DATOKARAMA

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderating**”, oleh **Nur Fajriah NIM: 19.5.1.0012**, mahasiswa Program Studi Perbankan syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam (UIN) Datokarama Palu, setelah seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Palu, 06 Juli 2023 M
17 Dzulhijjah 1444 H

Pembimbing I

Pembimbing II

Syaifullah MS,S.Ag.,M.S.I.
NIP. 197408282005011002


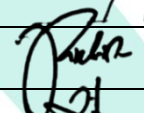



Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.
NIP. 198605072015031002

DATOKARAMA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Nur Fajriah NIM. 19.5.15.0012 dengan judul **“Pengaruh Presepsi Kemudahan Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderating”** Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 21 Februari 2024 M. Yang bertepatan dengan tanggal 11 Sya’ban 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Perbankan Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Abdul Jalil, S.E. , M.M	
Munaqisy I	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak	
Munaqisy II	Ahmad Haekal, S.Hum. M.SI.	
Pembimbing I	Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I	
Pembimbing II	Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan


Abdul Jalil, S.E., M.M
NIP. 198711102019032014

Dekan Fakultas


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 196506121992031004

DATOKARAMA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt” sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat kepada orang tua penulis yaitu Ayah Drs.Baharuddin MM dan Ibu Hasnawati yang tersayang, begitu banyak pengorbanan, mendoakan, memberikan motivasi, semangat dan mendidik penulis dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Juga, kaka penulis yaitu Nur Reformawati M.Pd yang senantiasa selalu memberikan semangat kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir., M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu, Bapak Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Malkan, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama dan Ibu Raodhah, S.Ag., M.Pd.I selaku Kabag Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Abdul Jalil, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak Ahmad Haekal, S.Hum., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
5. Ibu Dr. Ermawati., S.Ag, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Bapak Syaifullah MS,S.Ag.,M.S.I. selaku Pembimbing I dan Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menulis skripsi ini hingga selesai sesuai harapan

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah
8. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
9. Terimakasih banyak kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengizinkan penulis dalam melakukan penelitian
10. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 1 yang selalu memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya penelitian.
11. Seluruh teman-teman KKN BOBO yang selalu setia membantu, mendorong, dan menyemangati penulis, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
12. Kak Nur Refomawati yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan mengarahkan penulis selama dalam penyusunan skripsi.
13. *Support System* yang selalu mendorong dan menyemangati agar tidak malas dan menyerah selama penyusunan skripsi
14. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan, namun sama sekali tidak mengurangi rasa hormat dan terima kasih, atas kebaikan dan keikhlasan kalian

16. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri, yang selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini, selalu terlihat baik-baik saja meskipun saya lelah, saya tahu kita tidak akan sampai pada tahap ini tanpa kerjasama yang baik. Tanpa diri kita sendiri apapun itu tidak akan berlalu dengan mudah. Terima kasih banyak dan lebih banyak lagi Bersyukur.

Semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal Shaleh, mendapatkan balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada, dan apabila terdapat kesalahan dalam penulisan ini, untuk itu penulis mengharapkan koreksi, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Perbankan Syariah.

Palu, 06 Juli 2023 M
17 Dzulhijjah 1444 H

Penyusun,



Nur Fajriah
Nim :19.5.15.0012

DATOKARAMA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUI	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat	5
D. Garis-garis besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori.....	11
1. Teori Persepsi kemudahan.....	11
2. Teori Pengetahuan	13
3. Teori Kepercayaan.....	19
4. Teori Keputusan	27
5. Shopee	20
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
C. Variabel Penelitian	36
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner.....	41
2. Data sekunder	41
G. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Validitas, Uji Reliabilitas dan <i>Method Of Succesive Interval (MSI)</i>	43
2. Uji Asumsi Klasik	42

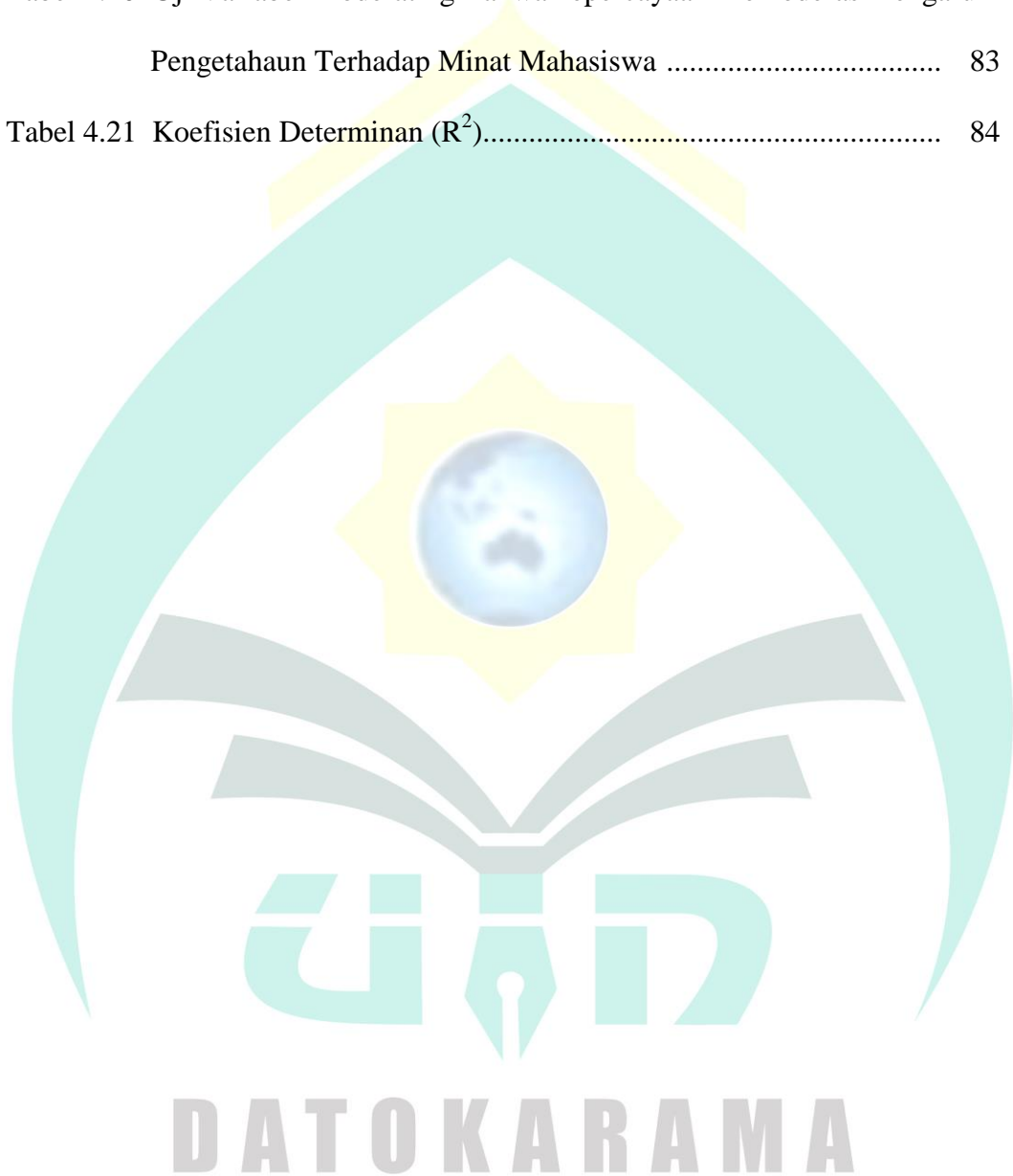
3. Analisis Regresi Linier Berganda	43
4. <i>Moderating Regression Analysis</i> (MRA)	44
5. Uji Hipotesis	46
6. Koefisien Determinan (R^2)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum	48
B. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian	52
2. Deskripsi Variabel	54
C. Teknik Analisis Data	68
1. Uji Validitas	68
2. Uji Reliabilitas	72
3. <i>Method Of Successive Interval</i> (MSI)	73
D. Uji Asumsi Klasik	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Multikolinearitas	74
3. Uji Heteroskedastisitas	75
E. Analisis Berganda	77
F. Uji Hipotesis	79
G. Uji Variabel Moderating	82
H. Koefisien Determinasi (R^2)	84
I. Pembahasan dan Hasil Penelitian	85
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DATOKARAMA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi	34
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.3 Skala Likert	40
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner	52
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Fakultas	53
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil Variabel Persepsi (X1)	55
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil Variabel Pengetahuan (X2)	57
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Kepercayaan (Z).....	62
Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Variabel Keputusan (Y)	65
Tabel 4.8 Uji Validitas X1)Persepsi)	69
Tabel 4.9 Uji Validitas X2 (Penegtahuan)	70
Tabel 4.10 Uji Validitas Y (Keputusan)	70
Tabel 4.11 Uji Validitas Z (Kepercayaan).....	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolonearitas	75
Tabel 4.15 Hasil Uji Heterokedastistas.....	76
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis T	79

Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis F.....	81
Tabel 4.19 Uji Variabel Moderating Bahwa Kepercayaan Memoderasi Pengaruh persepsi Terhadap keputusan	82
Tabel 4.20 Uji Variabel Moderating Bahwa kepercayaan Memoderasi Pengaruh Pengetahaun Terhadap Minat Mahasiswa	83
Tabel 4.21 Koefisien Determinan (R^2).....	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UIN Datokarama palu	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Berganda dan Moderating

Lampiran 6 : Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 7 : Sk Pembimbing

Lampiran 8 : Surat Keterangan Izin Meneliti

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nama Penulis :Nur Fajriah
NIM :19.5.15.0012
Judul Skripsi :**Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shoppe Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shoppe Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating baik secara parsial maupun secara serempak. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner. Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 26 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan MRA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan menggunakan Aplikasi Shopee variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee. Sedangkan secara uji F Persepsi dan pengetahuan berpengaruh secara serempak terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee, variabel kepercayaan memoderasi pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa namun tidak signifikan dan variabel kepercayaan dapat memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee dengan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,863 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada penelitian ini adalah 86,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan mahasiswa UIN Datokarama Palu dapat mendalami pemakaian Aplikasi Shopee dalam pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) *Online* di Kampus UIN Datokarama Palu dengan sistem pembayaran *Online* melalui Shopee maka kita akan semakin mudah dalam melakukan pembayaran UKT.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komunikasi, media dan informatika yang semakin berkembang pesat serta meluasnya perkembangan infrastruktur informasi global telah membawa pengaruh cara dan pola kegiatan bisnis di industri perdagangan, pemerintahan sosial dan politik. Teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu masalah-masalah sosial dan ekonomi. Adanya teknologi informasi dapat membantu mengatasi masalah, kendala atau ketidakmampuan kita pada sesuatu.¹ Salah satu kemajuan teknologi yang banyak digunakan oleh orang, organisasi maupun perusahaan adalah internet. Penggunaan layanan jasa berupa e-commerce yang dapat dinikmati oleh konsumen maupun perusahaan sendiri maka segala layanan yang diinginkan oleh para konsumen dapat segera ditindaklanjuti secepat mungkin, sehingga perusahaan tersebut akan mampu memberikan pelayanan terbaik bagi para konsumen.

Era teknologi saat ini, jaringan internet mempunyai ruang yang tidak terbatas dan jangkauannya sangat luas. Dalam laporan bertajuk Profil Internet Indonesia 2022, Asosiasi Penyelenggaraan Internet Indonesia (APJII), menyatakan jumlah penduduk Indonesia yang telah terkoneksi dengan internet pada ukuran 2021 – 2022 mencapai 210 juta orang. Dari pengguna internet di Indonesia utamanya digunakan sebagai sarana bisnis online.

Pemakai internet untuk kegiatan bisnis disebut dengan kata lain yaitu e-commerce atau *Electronic Commerce*. Ketika seorang konsumen dapat merasakan

¹Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Malang: Bayumedia, 2011), 59

keunggulan manfaat dari *e-commerce* tersebut maka konsumen akan cenderung berminat untuk melakukan pembelian dari *e-commerce* tersebut. Salah satu *e-commerce* yang terpopuler di Indonesia adalah Shopee.co.id. menurut data yang dihimpun iPrice pada Kuarta II 2022 shopee memiliki rata-rata 131,3 juta pengunjung website.²

Perkembangan digital tersebut telah memberikan banyak dampak terhadap pola hidup masyarakat dalam bertransaksi. Masyarakat sebagai konsumen diminta untuk mengandalkan trusted atau kepercayaan dalam proses jual beli melalui *e-commerce*. Jika tidak ada trusted antara penjual dan pembeli maka proses jual beli melalui *e-commerce* tidak akan terjadi. Meskipun proses jual beli secara konvensional atau tatap muka secara langsung oleh konsumen dan produsen masih terus berlangsung hingga saat ini, namun berpotensi akan tersaingi oleh kemudahan berbelanja melalui online. Hal tersebut karena semakin banyaknya *e-commerce* yang hadir menghiasi dunia perdagangan Indonesia saat ini memberikan banyak fasilitas bagi para penggunanya. Kemudahan mendapatkan barang kebutuhan yang diinginkan melalui smartphone, ditunjang dengan harga yang bersaing di pasaran membuat masyarakat mengutamakan nilai praktis. Berbagai nama *platform e-commerce* yang sering kita dengar seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, Blibli dan masih banyak lainnya saling berlomba menonjolkan keunggulan dan promo menarik masing-masing. Namun begitu, dari sekian banyak platform *e-commerce* tersebut, salah satu *platform e-commerce* yang banyak dikunjungi oleh pengguna layanan jasa adalah Shopee. Dilansir dari

²Nazilatul Maziyah, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Beli Pada E-Commerce*, (Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, Vol. 10, No. 1, Januari 2021, 49-55)

portal berita kontan.co.id, dari beragam *platform e-commerce* yang hadir di tengah masyarakat Indonesia, Shopee menjadi layanan *e-commerce* yang paling banyak dikunjungi dan digunakan oleh masyarakat pada tahun 2020 silam.

Shopee sendiri merupakan salah satu situs *e-commerce* yang berkantor pusat di negara Singapura. Didirikan oleh ForestLi pada tahun 2009, Shopee berada dibawah naungan SEA Group yang sebelumnya bernama Garena.

Shopee pertama kali hadir dan diluncurkan dinegara Singapura pada tahun 2015. Semenjak saat itu, Shopee memperluas jangkauannya ke beberapa negara tetangga seperti Malaysia, Thailand, Taiwan, Vietnam, Filipina dan juga Indonesia. Tidak hanya berhenti di sekitar negara Asia saja, Shopee juga melebarkan sayapnya kenegara Brasil dan juga Amerika Serikat.

Saat pertama kali hadir di Indonesia, minat masyarakat terhadap Shopee masih belum sebanyak sekarang. Hal tersebut karena sudah ada kompetitor dari situs *e-commerce* lain seperti Tokopedia dan Bukalapak yang sudah hadir terlebih dahulu. Namun seiring berjalannya waktu, proses pemasaran marketing Shopee mulai dilirik oleh masyarakat. Iklan dan promo menarik lain yang gencar ditayangkan melalui televisi membuat masyarakat menjadi notice dengan kehadiran situs *e-commerce* tersebut.³

Aplikasi Shopee digunakan oleh masyarakat Indonesia karena mudah digunakan. Mulai dari memilih produk, melihat produk dengan harga yang sudah tercantum, banyak promo, diskon, gratis ongkir (ongkos kirim), sistem pembayaran dengan banyak opsi, dan lain sebagainya. Selain itu di Shopee juga

³Hanna Karisna Saragih - Persepsi Masyarakat dalam Menggunakan Aplikasi Shopee Belanja. 3-5

menawarkan metode pembayaran yang berbeda-beda. Mulai dari pembayaran menggunakan kartu kredit atau debit, transfer bank, shopeepay, bayar ditempat atau Cash On Delivery (COD), pembayaran melalui Alfamart atau Indomaret, dan sekarang shopee memiliki metode pembayaran terbaru yaitu Spaylater (kredit).

Tahun 2020 kampus Universitas Islam Negeri Datokarama Palu telah memberlakukan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dengan menggunakan Shopee. Sejak diberlakukannya Shopee sebagai pembayaran UKT hingga sekarang masih banyak mahasiswa yang kurang menggunakan Shopee untuk pembayaran UKT dengan hal ini terlihat masih banyaknya mahasiswa yang mengantri di Bank untuk membayar UKT. Namun masalah yang sering dihadapi oleh mahasiswa dalam penggunaan shopee sebagai pembayaran UKT adalah kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Shopee dalam melakukan transaksi pembayaran UKT secara online.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Presepsi Kemudahan Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating**”.

B. Rumusan Masalah

Didasari fenomena yang telah dijabarkan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)?
2. Apakah kemudahan mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi Shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)?
3. Apakah persepsi kemudahan mahasiswa berpengaruh secara Simultan terhadap keputusan menggunakan aplikasi shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)?
4. Apakah kepercayaan memoderasi pengaruh persepsi terhadap keputusan menggunakan aplikasi Shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)?
5. Apakah kepercayaan moderasi pengaruh kemudahan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan aplikasi shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi Kemudahan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).
 - b. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Mahasiswa terhadap keputusan menggunakan aplikasi Shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

- c. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dan pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan aplikasi shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).
- d. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan memoderasi terhadap persepsi keputusan menggunakan aplikasi Shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).
- e. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan moderasi kemudahan mahasiswa terhadap keputusan menggunakan aplikasi shopee sebagai media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi pihak program Studi UIN Datokarama Palu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian dibidang ilmu ekonomi dan bisnis islam.
- b. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan penelitian lanjutan dalam perkembangan ekonomi dan bisnis islam.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Ekonomi dan bisnis islam Khususnya bagi pengguna Aplikasi Shopee.
- d. Bagi pencipta aplikasi diharapkan dapat berguna untuk menjadi acuan dalam mengembangkan aplikasi menjadi lebih baik lagi.

D. Garis-garis Besar Isi

Sebagai gambaran awal pembahasan ini, maka peneliti perlu mengemukakan garis-garis besar isi yang disistematiskan menjadi Lima bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, Sebagai pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah yang terdiri dari dua sub bab permasalahan, kemudian tujuan dan manfaat penelitian ini, dilanjutkan dengan memberikan uraian mengenai garis-garis besar isi.

Bab II, Peneliti mengemukakan tentang kajian pustaka, yang berisi penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III, merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan implikasi penelitian.



DATOKARAMA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini merupakan sebuah hasil penelitiann yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji kebenarannya yang telah didasari dengan metode penelitian yang digunakan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian. Peneliitian terdahulu yang diambil oleh penulis berupa dua penelitian skripsi dan dua penelliitian jurnal. Berikut penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Ringkasan Hasil Penelitian
1.	Hamdani Ambar Lukitaningsih Nonik Kusuma Ningrum.	Judul penelitian Pengaruh Costumer Review dan Influencer Review pada Niat Beli di Aplikasi Shopee dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi.
		Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa Review Influencer dan CustomerReview berpengaruh positif terhadap niat beli. Di sisi lain, kepeceayaan gagal memoderasi Customer Review gagal menunjukkan pengaruhnya. Namun, Kepercayaan Memoderasi Influencer terhadap Niat beli dan memperkuat dengan signifikan dan positif. Kepercayaan sebagai variabel moderasi juga divalidasi dalam penelitian ini.
		Persamaan Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Hamdani Ambar Lukitaningsih Nonik Kusuma Ningrum. dengan penelitian ini yaitu sama sama meneliti tentang Shopee, menggunakan pendekatan kuantitatif, dan subjek penelitian
		Perbedaan perbedaan pada variabel independen dan dependen

		serta pada penelitian ini menggunakan ⁴ variabel kepercayaan sebagai variabel moderating serta waktu penelitian juga berbeda
2	Irma Dwi Astutik	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Moderating (Study Pada Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan).</p>
		<p>Hasil penelitian : Hasil Penelitian Dengan Analisis Regresi Linier Berganda Menunjukkan Bahwa Harga Dan Kualitas Produk Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Sedangkan Hasil Uji MRA Menunjukkan Bahwa Kepercayaan Konsumen Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian.</p>
		<p>Persamaan : Persamaannya yaitu pada variabel penelitian, Shopee dengan kepercayaan sebagai variabel Moderating.⁵</p>
		<p>Perbedaan : Perbedaannya yaitu pada variabel penelitian</p>
3.	Istiqomah (2019) ⁶	<p>Judul penelitian : Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pembayaran Online UKT Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung</p>
		<p>Hasil Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Mobile Banking pembayaran online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung 2. Keaamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Mobile Banking

⁴ Hamdani, Ambar Lukitaningsih, Nonik Kusuma Ningrum /Pengaruh Costumer Review dan Influencer Review pada Niat Beli di Aplikasi Shopee dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal EMT KITA Vol. 8| No. 1 2024.

⁵ Irma Dwi Astutik “Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Moderating (Study Pada Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan)

⁶ Istiqomah, “Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pembayaran Online UKT Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung 2019.

		<p>pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Lampung</p> <p>3. Kemudahan penggunaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Mobile Banking pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung</p> <p>4. Secara simultan pengetahuan, keamanan, kemudahan Penggunaan Mobile Banking sama sama berpengaruh terhadap Mobile Banking pembayaran Online UKT Mahasiswa UIN Raden Lampung.</p>
		<p>Persamaan : Adapun persamaan penelitian ini adalah Variabel Pengetahuan, Variabel Keamanan dan Pembayaran UKT Mahasiswa</p>
		<p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada objek penelitian, waktu penelitian dan variabel penelitian</p>
4.	Ahmad Nazir (2021)	<p>Judul penelitian : Persepsi kualitas pelayanan terhadap kualitas relasional pelayanan pembayaran ukt iain bengkulu</p>
		<p>Hasil penelitian : Tidak terdapat pengaruh positif antara persepsi kualitas pelayanan berkorelasi positif terhadap kualitas relasional.</p>
		<p>Persamaan : Adapun persamaan penelitian ini adalah meneliti tentang pembayaran UKT mahasiswa</p>
		<p>Perbedaan : Perbedaanya terletak pada objek penelitian, waktu penelitian dan variabel penelitian⁷</p>

DATOKARAMA

3.Ahmad Nazir, Persepsi kualitas pelayanan terhadap kualitas relasional pelayanan pembayaran ukt iain bengkulu, JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 3 No 2 Juli-Desember 2020 E-ISSN 2621-8348

B. Kajian Teori

1. Teori Persepsi kemudahan

Persepsi kemudahan memberikan indikator bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakaiannya, namun justru memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang memakai sistem atau bekerja lebih mudah dibanding dengan seorang yang tidak memakai sistem atau bekerja secara manual.

Definisi mengenai persepsi yang cenderung lebih bersifat psikologis dari pada hanya merupakan proses penginderaan saja, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti perhatian yang selektif, individu memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Kemudian ciri-ciri rangsang, rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Selanjutnya adalah nilai dan kebutuhan individu, dan yang terakhir pengalaman dahulu. Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya.

Berdasarkan atas hal tersebut, dapat dikemukakan dalam persepsi itu sekalipun dorongannya sama tetapi karena pengalaman tidak sama, kemampuan berpikir tidak sama, kerangka acuan tidak sama, adanya kemungkinan hasil persepsi antara individu dengan individu yang lain tidak sama. Faktor-faktor yang berpengaruh pada persepsi adalah pemahaman internal, perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, motivasi dan kerangka acuan.

a. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Toha, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut:

1. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
2. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

b. Indikator Persepsi

persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yaitu cara seseorang memahami dan menafsirkan apa dilihat didengar, atau dirasakan. persepsi memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori.

Adapun indikator menurut Kotler & Keller dalam Mawey adalah:

1. kemudahan
kemudahan adalah hal yang sifatnya mudah, sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha.⁸

⁸Ibid, 51

2. Karakteristik tambahan yang menjadi pembeda

karakteristik adalah tanda, ciri, atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Karakteristik juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan lainnya.

3. Popularitas merek produk dan kendalan barang

merek adalah suatu nama, istilah, tanda, lambang atau desain atau kombinasi dari semuanya, yang diharapkan mengidentifikasi barang atau jasa dari sekelompok penjual dan diharapkan akan membedakan barang atau jasa tersebut dari produk- produk pesaing.

2. Teori pengetahuan

pengetahuan adalah sesuatu atau semua yang diketahui dan dipahami atas dasar kemampuan kita berpikir, merasa, maupun mengindera, baik diperoleh secara sengaja maupun tidak sengaja.⁹ Selanjutnya, Maufur menjelaskan bahwa pengetahuan merupakan keseluruhan keterangan dan ide yang terkandung dalam pernyataan yang dibuat mengenai sesuatu gejala/peristiwa baik yang bersifat alamiah, sosial, maupun individual.

Sedangkan menurut Jujun S. Suriasumantri, pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang diketahui tentang obyek tertentu, termasuk di dalamnya adalah ilmu.¹⁰ Ilmu merupakan bagian dari pengetahuan yang diketahui oleh manusia disamping berbagai pengetahuan lainnya, seperti seni dan agama.

⁹A. Susanto, *Filsafat Ilmu : sesuatu kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2011, 47.

¹⁰Ibid, 47.

Lain halnya dengan Jan Hendrik Raper, pengetahuan dapat dibagi menjadi ke dalam tiga jenis:¹¹ Pertama pengetahuan biasa (*ocdinary knowledge*) yaitu, pengetahuan yang diperoleh dari hasil penyerapan indera terhadap obyek tertentu yang disaksikan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, pengetahuan ilmiah (*scientific knowledge*) yang diperoleh melalui penggunaan metode-metode ilmiah yang lebih menjamin kepastian kebenaran yang dipakai. Ketiga, pengetahuan filsafati (*philosophical knowledge*). Pengetahuan jenis ini diperoleh melalui pemikiran rasional yang didasarkan pada pemahaman penafsiran, spekulasi, penilaian kritis, dan pemikiran-pemikiran logis, analitis, dan sistematis.

Lain halnya menurut A. Sonny Keraf dan Mikhael Dua¹², pengetahuan adalah keseluruhan pemikiran, Gagasan, Ide, Konsep, dan pemahaman yang dimiliki manusia tentang dunia dan segala isinya, termasuk didalamnya manusia dan kehidupan.

Dalam hal ini Ibn khaldun memberikan definisi pengetahuan yakni kemampuan manusia untuk membuat analisis dan sintesis sebagai hasil dari proses berfikir. Dengan demikian, pengetahuan pada dasarnya merupakan keseluruhan penjelasan dan gagasan yang terkandung pada pernyataan-pernyataan berkaitan dengan gejala atau peristiwa yang mengandung fakta.¹³

a. Sumber Pengetahuan

¹¹Ibid, 137.

¹²A. Sonny Keraff dan Mikhael Dua, Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis, Kanisius Yogyakarta, 2001, 22

¹³Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam, Bndung, CV Pustaka setia, 2009, 231-234

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentu saja berasal dari berbagai sumber. Berikut adalah sumber pengetahuan:

1. Kepercayaan yang didasarkan dari tradisi.
2. Kebiasaan-kebiasaan dan agama.
3. Pancaindra/pengalaman.
4. Akal pikiran.
5. Intuisi individual.¹⁴

b. Jenis Pengetahuan

1). Pengetahuan implisit

Pengetahuan implisit adalah pengetahuan yang masih tertanam dalam bentuk pengalaman seseorang dan berisi faktor-faktor yang tidak bersifat nyata seperti keyakinan pribadi, perspektif, dan prinsip.

2). Pengetahuan eksplisit

Pengetahuan eksplisit adalah pengetahuan yang telah didokumentasikan atau disimpan dalam wujud nyata berupa media atau semacamnya.

3). Pengetahuan empiris

Pengetahuan empiris adalah pengetahuan yang lebih menekankan pengamatan dan pengalaman inderawi dikenal sebagai pengetahuan empiris atau pengetahuan aposteriori. Pengetahuan ini bisa didapatkan dengan melakukan pengamatan yang dilakukan secara empiris dan rasional.

4). Pengetahuan rasionalisme

¹⁴Meliono dkk., MPKT Modul 1, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2007), 179

Pengetahuan rasionalisme adalah pengetahuan yang diperoleh melalui akal budi. Rasionalisme lebih menekankan pengetahuan yang bersifat apriori, tidak menekankan pada pengalaman.

5). Pengetahuan agama adalah pengetahuan tentang ajaran ketuhanan, ajaran ibadah yang vertikal dan horizontal lewat utusan Allah SWT, yang pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang objek tertentu, termasuk didalamnya ilmu.¹⁵

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

1). Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

2). Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Jadi contoh dari media massa ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

3). Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun adapula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah informasi juga memiliki arti lain sebagaimana diartikan oleh Rancangan Undang-undang teknologi informasi yang mengartikanya sebagai suatu teknik

¹⁵Fahmiranda Siregar, Definisi Filsafat Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Beserta Persamaan dan Perbedaanya, (<http://ulfarmr.wordpress.com>) 2012. Diakses pada tanggal 12 Januari 2017

untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

d. Indikator Pengetahuan

Notoatmodjo dalam jurnal at – tadbir ilmiah manajemen sri bulkia¹⁶ mendefinisikan pengetahuan atau kognitif merupakan segala sesuatu yang menjadi faktor utama dalam membentuk tindakan seseorang. Notoatmodjo juga mengelompokkan pengetahuan yang meliputi dalam domain kognitif kedalam 6 indikator, sebagai berikut:

1) Tahu (*Know*)

Tahu merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mengingat hal yang sudah diketahui lebih dulu. Pengetahuan masuk pada tahap mengingat lagi (*recall*) mengenai hal tertentu dari sebuah objek ataupun materi yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Maka dari itu, tahu dalam hal ini menggambarkan termasuk ke dalam pengetahuan yang terbawah. Kata kerja yang dapat digunakan untuk menilai bahwa orang tersebut mengetahui tentang hal yang dipelajari bisa dilakukan dengan menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan sebuah kemampuan dalam mendeskripsikan objek atau materi yang dipelajari secara tepat, dan juga dapat menjelaskan objek atau materi

¹⁶ Sri Bulkia, Ana Sofia Herawati, Nurul Hasanah, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin”, At – Tadbir Jurnal Ilmiah Manajemen Vol. 3 No. 2 (2019) 90 - 97, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari

tersebut dengan tepat. Seseorang yang sudah memahami mengenai objek atau materi harus semestinya mampu juga dalam mendeskripsikan, menyebutkan contoh, membuat kesimpulan, memperkirakan dan sebagainya mengenai objek atau materi yang diketahui

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi adalah sebuah kemampuan dalam menguasai objek atau materi yang sudah diketahui dalam suatu kejadian (sebenarnya) atau keadaan. Aplikasi dalam hal ini didefinisikan sebagai implementasi atau penerapan hukum-hukum, rumus, dasar, mekanisme dan sebagainya pada hal maupun kejadian lainnya.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan sebuah kemampuan dalam mendeskripsikan materi atau suatu objek menjadi faktor-faktor tertentu, tetapi berada pada bentuk metode, dan tetap saling berkaitan antara satu sama lain. Kemampuan dalam menganalisis dapat diketahui dalam pemakaian kata kerja (verba), seperti dapat menjabarkan (membuat bagan), menyeleksi, membedakan, mengklasifikasikan dan hal lainnya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan sebuah kemampuan dalam menetapkan maupun menggabungkan bentuk-bentuk pada sebuah sistem keseluruhan yang aktual. Dengan istilah lain sintesis yaitu sebuah kemampuan dalam merumuskan perumusan baru atas perumusan-perumusan yang sudah tersedia.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi disini berhubungan pada kemampuan dalam memberikan penilaian atau justifikasi mengenai sebuah objek maupun materi.

3. Teori Kepercayaan

Andresson dan Weitz sebagaimana dikutip Rinda Asytuti, menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya. Kepercayaan dipengaruhi oleh pengharapan positif terhadap niat atau perilaku partner dimana keyakinan bahwa partner akan bertanggung jawab, menunjukkan integritas dan tidak akan melukai partnernya. Dan rasa percaya berhubungan dengan niat seseorang mengandalkan bahwa partnernya akan menerima kelemahan-kelemahan yang kontekstual. Adanya keyakinan satu pihak pada tindakan pihak lain akan meningkatkan rasa setia (loyalitas) satu pihak dengan pihak lain.¹⁷

Penilaian konsumen terhadap jasa sebagai hasil perbandingan antara harapan dengan kinerja atau pengalamannya dalam menggunakan atau memakai jasa. Sedangkan yang tidak kalah penting artinya di antara kedua jasa tersebut adalah *corporate image*.

Menurut Peppers and Rogers, kepercayaan adalah keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam *relationship* dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya.¹⁸ Sikap amanah sangat erat

¹⁷Rinda Asytuti, dkk, "Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan terhadap Loyalitas dengan Kepemimpinan Pengurus Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus BMT Bahtera, BTM di Pekalongan dan Kospin Jasa Syariah Cabang Pekalongan)", Jurnal Penelitian 10, no. 2 (2013): 256.

¹⁸Astri Dhiah Maharani, "Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang", Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (2010): 20.

kaitannya dengan cara dirinya mempertahankan prinsip dan kemudian bertanggung jawab untuk melaksanakan prinsip-prinsipnya tersebut dengan tetap menjaga keseimbangan dan melahirkan nilai manfaat yang berkesesuaian (saleh). Prinsip merupakan fitrah paling mendasar bagi harga diri manusia. Menunaikan amanah dengan sebaik-baiknya merupakan ciri seorang profesional.¹⁹

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang ia harapkan dan suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.²⁰

Beberapa elemen penting dari kepercayaan adalah:

- a. kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman dan tindakan di masa lalu watak yang diharapkan dari mitra seperti dapat dipercaya dan dapat diandalkan
 - b. kepercayaan melibatkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam risiko
 - c. kepercayaan melibatkan perasaan aman dan yakin pada diri mitra
- Komponen komponen kepercayaan ini dapat diberi label sebagai dapat diprediksi, dapat diandalkan dan keyakinan. Dapat diprediksi direfleksikan oleh pelanggan yang mengatakan bahwa mereka berurusan dengan perusahaan tertentu karena “saya dapat mengharapkannya.” Dapat diandalkan merupakan hasil dari suatu hubungan yang berkembang sampai pada titik dimana penekanan beralih dari perilaku tertentu kepada kualitas individu-kepercayaan pada

¹⁹Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2012), 95.

²⁰Astri Dhiyah Maharani, “Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang”, *Jurnal Fakultas Ekonomi*, (2010): 20.

individunya, bukan pada tindakan tertentu. Keyakinan direfleksikan dari perasaan aman dalam diri pelanggan bahwa mitra mereka dalam hubungan tersebut akan “menjaga mereka.”

a. Kepercayaan dalam Perspektif Syariah

Muamalah adalah ajaran Islam yang menyangkut aturan-aturan dalam menata hubungan antar sesama manusia agar tercipta keadilan dan kedamaian dalam kebersamaan hidup manusia. Aspek muamalah merupakan bagian prinsipal dalam Islam karena dengannyalah kehidupan bersama manusia ditata agar tidak terjadi persengketaan dalam kontak sosial antara satu pihak dengan pihak lainnya dalam masyarakat. Dengan demikian muamalah menjadi sangat penting. Manusia menurut ajaran Islam adalah khalifah di muka bumi, bertugas menata kehidupan sebaik mungkin sehingga tercipta kedamaian dalam hidup di tengah manusia yang dinamis. Kehidupan damai tidak serta merta, akan tetapi diciptakan dan dirancang. Oleh karena itu perlu diciptakan perangkat-perangkat dan aparat-aparat untuk menciptakan perdamaian tersebut.²¹

Senapas dengan kata amanah adalah iman yang terambil dari kata amnun yang berarti keamanan atau ketenteraman, sebagai lawan kata dari “khawatir, cemas, atau takut”. Sesuatu yang merupakan milik orang lain dan berada di tangan Anda disebut sebagai amanah karena keberadaannya di tangan Anda tidak membuat khawatir, cemas, atau takut bagi pemilik barang tersebut; ia

²¹Supriyadi, Sekilas Penjelasan Atau Pengertian Amanah Dalam Islam, available on : <http://blog.amanahsistem.com/2012/04/sekilas-penjelasan-ataupengertian.html>, diakses 20 September 2018

merasa tenteram bahwa Anda akan memeliharanya dan bila diminta, Anda rela menyerahkannya.²²

Tanggung jawab = menanggung dan memberi jawaban, sebagaimana di dalam bahasa Inggris, kita mengenal *responsibility = able to response*. Dengan demikian, pengertian takwa yang kita tafsirkan sebagai tindakan bertanggung jawab (yang ternyata lebih mendalam dari *responsibility*) dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan seseorang di dalam menerima sesuatu sebagai amanah; dengan penuh rasa cinta, ia ingin menunaikannya dalam bentuk pilihan-pilihan yang melahirkan amal prestatif. Amanah adalah titipan yang menjadi tanggungan, bentuk kewajiban atau utang yang harus kita bayar dengan cara melunasinya sehingga kita merasa aman atau terbebas dari segala tuntutan.²³

Amanah adalah modal utama untuk terciptanya kondisi damai dan stabilitas di tengah masyarakat, karena amanah sebagai landasan moral dan etika dalam bermuamalah dan berinteraksi sosial. Firman Allah dalam Q.S An-Nisa / 4:58 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا
يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Terjemahannya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Q.S An Nisa ':58).*²⁴

DATOKARAMA

²²Toto Tasmara, Membudayakan Etos Kerja Islami, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 94.

²³Toto Tasmara, Membudayakan Etos Kerja Islami, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 95.

²⁴Quran Kemenag “Al-quran dan Terjemahan “, *Situs Resmi Kemenag*
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4 from=1&to=176>

Adapun penjelasan ayat diatas Menurut Ibnu Katsir yaitu mengandung perintah untuk menegakkan keadilan di dalam ketetapan hukum di antara manusia. Seperti halnya diriwayatkan oleh Muhammad bin Ka'ab, Zaid bin Aslam, dan Sahru bin Jaushib, bahwa ayat ini berkaitan dengan umara (pemegang pemerintahan) untuk memperlakukan hukum dengan adil. Sehingga ada dua pelajaran yang diperintahkan Allah dalam ayat ini, yaitu untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya dan berbuat adil kepada sesama manusia. Oleh karena itu janganlah sekali-kali manusia mengkhianatinya karena Allah Maha mendengar atas segala perkataan dan melihat atas segala perbuatan.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan

Setiap orang memiliki rasa percaya diri yang berbeda, ada yang tinggi rasa kepercayaan dirinya dan ada pula yang rendah. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, khususnya untuk siswa. Kepercayaan diri tidak begitu saja melekat pada siswa dan juga bukan merupakan bawaan lahir. Kepercayaan diri terbentuk karena proses belajar bagaimana merepon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya. Menurut Ghufron dan Rasnawita kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor,²⁵ diantaranya yaitu:

- 1) Konsep diri, terbentuknya kepercayaan pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang di peroleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok, hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

²⁵Ghufron dan Risnawati, 2010, Teori-teori Psikologi, Yogyakarta: Ar b -ruzz Media, 76
"Ibnu Katsir, Tafsir al-Qur'an al-'Adhim, Jilid1, h. 570. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/4 from=1&to=176>"

2) Harga diri, harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri, menurut Ghufron seseorang yang berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri.

3) Pengalaman, pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri, sebaliknya pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Hakim mengatakan kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat digolongkan menjadi dua,²⁶ yaitu:

1. Faktor internal

a) Konsep diri merupakan gagasan tentang dirinya sendiri, seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

b) Harga diri yaitu penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri, orang yang memiliki harga diri tinggi akan menilai pribadi secara rasional dan benar bagi dirinya serta mudah mengadakan hubungan dengan individu lain.

c) Kondisi fisik, perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri, ketidakmampuan fisik dapat menyebabkan rasa rendah diri pada seseorang.

d) Pengalaman hidup, kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman yang mengecewakan adalah paling sering menjadi sumber timbulnya rasa rendah diri.

2. Faktor eksternal

a) Pendidikan mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat individu merasa di bawah kekuasaan yang

²⁶Hakim, Op.Cit, 56 Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 03 No. 02, Desember 2018 (Yudiantoro, 2006).

lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain.

- b) Pekerjaan, bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri.
- c) Lingkungan dan pengalaman hidup, meliputi lingkungan keluarga dan masyarakat, dukungan yang baik yang di terima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik dan memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri berupa faktor yang bersifat internal dan eksternal. Faktor internal yaitu konsep diri, harga diri dan kondisi 19 fisik dan pengalaman hidup, dan faktor eksternal yaitu pendidikan, pekerjaan lingkungan dan pengalaman hidup.

a. Indikator Kepercayaan

kepercayaan diri adalah merupakan suatu hasil yang nampak pada diri anak didik. Apabila seseorang anak didik berani melakukan aktifitas dan kelihatannya anak didik tidak ragu memilih dan membuat apa yang harus dibuatnya. Rasa kepercayaan diri jelas nampak dalam perilaku yang ditampilkan anak didik. Anak tidak ragu menunjukkan kemampuannya atau bakat yang ia miliki dengan penuh rasa kepercayaan diri. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa indikator utama kepercayaan diri adalah:

- 1) Sikap berani bertindak melakukan aktifitas,
- 2) Tidak ragu memilih

3) Membuat apa yang diinginkannya.²⁷

Sedangkan menurut Aprianti menyatakan indikator kepercayaan diri dapat dilihat sebagai berikut:

1) Yakin akan dirinya (optimis)

Menyelesaikan segala persoalan secara sendiri tanpa ada rasa mengeluh meminta bantuan kepada teman saat menjawab pertanyaan.

2) Berani mengambil keputusan

Aktif memberikan pendapat dan solusi dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, tanpa ada rasa takut salah dalam menjawab.

3) Menyukai pengalaman dan tantangan baru

Berusaha selalu mencari sumber-sumber lain seperti buku dan majalah dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

4) Bertanggung jawab,

memiliki rasa toleransi (bekerjasama) Berusaha memperbaiki kesalahan dalam menjawab seperti mengulang atau mengecek kembali jawaban serta mampu bertukar pendapat dengan teman dalam memecahkan masalah.

5) Senantiasa bergembira dan senang²⁸

Senantiasa ikut serta dalam kegiatan belajar atau aktif dalam belajar seperti maju kedepan kelas, bertanya, mengungkapkan ketidak pahaman serta tidak menunjukkan wajah yang malas atau murung saat belajar.

²⁷ Ibid Alwi, Hasan. 2012. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

²⁸ Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta

Menurut Ghufuran dan Risnawati orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah yang di sebutkan sebagai berikut:

- 1) Keyakinan akan kemampuan diri yaitu sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang di lakukannya.
- 2) Optimis yaitu sikap positif seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuan.
- 3) Obyektif yaitu orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu sesuai dengan kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

Berdasarkan penjelasan beberapa indikator diatas maka peneliti menggunakan indikator yang di jadikan dalam penelitian ini yakni , 1) yakin akan dirinya (optimis), 2) berani mengambil keputusan, 3) menyukai pengalaman dan tantangan baru, 4) bertanggung jawab, 5) memiliki rasa toleransi (bekerja sama), 6) senantiasa bergembira dan senang.

4. Teori Keputusan

Secara populer dapat dikatakan bahwa mengambil keputusan atau membuat keputusan berarti memilih satu diantara banyak alternatif. Setiap orang tidak harus pimpinan dapat membuat keputusan akan tetapi dampak keputusan yang ditimbulkan berbeda-beda, ada yang sempit dan ada yang luas ruang lingkupnya yang terkena dampak atau pengaruh tersebut. Hampir setiap hari, bahkan setiap saat selalu ada keputusan yang dibuat misalnya di rumah tangga, di kantor, atau di dalam organisasi/perusahaan.

Pada umumnya suatu keputusan dibuat dalam rangka untuk memecahkan permasalahan atau persoalan (problem solving). Keputusan yang dibuat pasti ada tujuan yang akan dicapai terutama dalam kesuksesan organisasi/perusahaan pada masa yang akan datang. Dalam dunia bisnis modern, kehidupan menuntut banyak sekali keputusan yang harus dibuat. Hal ini terkait dengan dengan cepatnya fluktuasi informasi yang ada terutama dalam informasi pasar global. Kecepatan, keakuratan dan ketepatan dalam membuat keputusan sangat mempengaruhi kompetensi organisasi/perusahaan dalam menciptakan daya saing yang unggul. Inti dari pengambilan keputusan ialah terletak dalam organisasi /perusahaan berbagai alternatif tindakan sesuai dan dalam pemilihan alternatif yang tepat setelah evaluasi (penilaian) mengenai efektivitasnya dalam mencapai tujuan yang dikehendaki pengambil keputusan. Pengambilan keputusan yang efektif merupakan tolok ukur keberhasilan organisasi/perusahaan dimasa depan.

Jadi keputusan Mahasiswa/mahasiswi melakukan pembayaran Uang kuliah Tunggal (UKT) dengan II metode Yaitu melalui Bank Mega Syariah dan menggunakan Aplikasi Shopee sebagai media pembayaran tersebut.oleh karena itu langka dibuat dengan kepastian. Sebagian besar keputusan melibatkan faktor risiko. Kriteria umum untuk menilai keputusan yang berisiko adalah ekspektasi nilai maksimum (atau minimum). Dengan kriteria ini diasumsikan bahwa nilai dapat diestimasi sebagai produk dari nilai suatu hasil dan probabilitas kemunculannya. Model-model pengambilan keputusan dalam analisa kuantitatif sering menggunakan anggapan tersedianya informasi yang sempurna. Dalam

kenyataan, para pimpinan sering dipaksa harus mengambil keputusan tanpa informasi sempurna (ada variabilitas informasi, seperti kondisi kepastian, risiko dan ketidakpastian).

Model Pengambilan Keputusan dipengaruhi atau tergantung dari Informasi yang ada/yang dimiliki. Informasi yang ada, pada dasarnya dapat digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu:

- 1) Informasi Sempurna (Perfect Information)
- 2) Informasi Tidak Sempurna (Imperfect Information)

a. Model Pengambilan Keputusan Jika dikaitkan dengan informasi yang dimiliki, maka model terdapat 3 (tiga) pengambilan keputusan:

- 1) Model Pengambilan Keputusan dalam Keadaan Kepastian (Certainty).
- 2) Model Pengambilan Keputusan dalam Kondisi Berisiko (Risk).
- 3) Model Pengambilan Keputusan dengan Ketidakpastian (Uncertainty).

b. Indikator keputusan penggunaan:

- a) Kemantapan pada sebuah produk
- b) Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa
- c) Memberikan rekomendasi kepada orang lain
- d) Melakukan penggunaan ulang

4. Shopee

a. Pengertian Shopee

Shopee merupakan platform marketplace online yang menjembatani penjual dan pembeli untuk mempermudah transaksi jual beli online melalui perangkat ponsel mereka. Shopee menawarkan berbagai macam produk-produk mulai dari produk fashion sampai dengan produk untuk kebutuhan sehari-hari.

Sasaran pengguna Shopee adalah kalangan muda yang saat ini terbiasa melakukan kegiatan dengan bantuan termasuk kegiatan berbelanja. Untuk itu Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile guna untuk menunjang kegiatan berbelanja yang mudah dan cepat. Shopee hadir dalam bentuk aplikasi mobile untuk memudahkan penggunanya dalam melakukan kegiatan belanja online tanpa harus membuka website melalui perangkat.

b. Pengertian Aplikasi Shopee Menurut Para Ahli

Menurut Abdul Kadir Aplikasi adalah program yang dibuat oleh pemakai yang ditujukan untuk melakukan suatu tugas khusus program aplikasi yang siap pakai atau program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain. Aplikasi juga diartikan sebagai penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan atau sebagai program yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu.

Aplikasi software yang dirancang untuk penggunaan praktisi khusus, klasifikasi luas ini dapat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi terdapat yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- b. Aplikasi paket, suatu program dengan dokumentasi terdapat yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

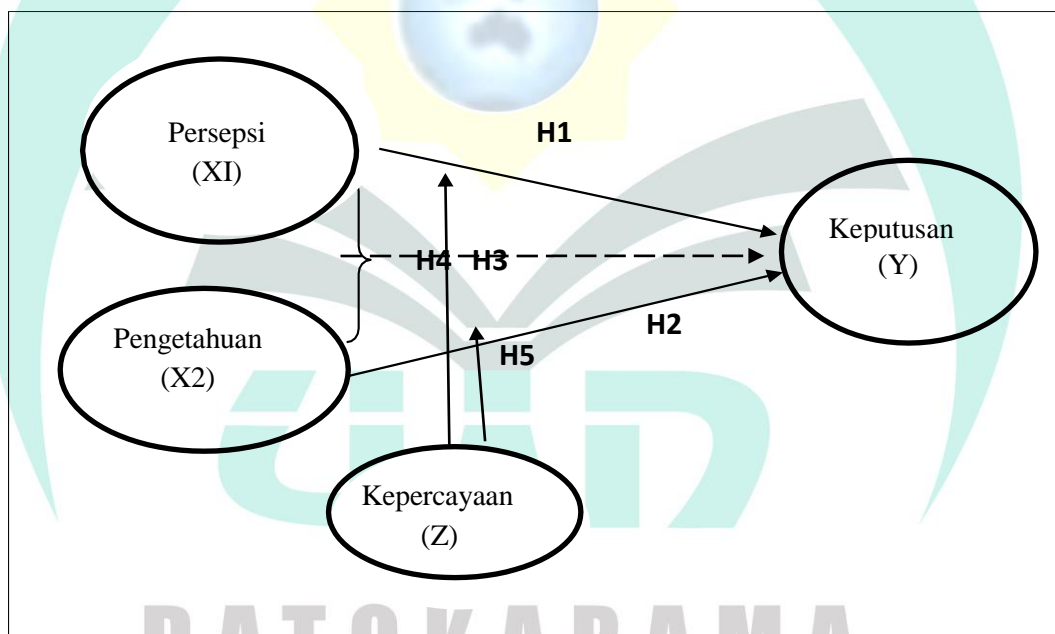
Kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi adalah sekumpulan perintah atau kode yang disusun secara sistematis untuk menjalankan suatu perintah yang diberikan oleh manusia melalui komponen atau hardware yang digunakan oleh manusia dalam menjalankan program

aplikasi, dengan demikian bisa membantu manusia untuk memberikan solusi dari apa yang diinginkan.

C. Kerangka Pemikiran

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Minat Mahasiswa FEBI menggunakan pembayaran UKT Online melalui Shopee, Persepsi dan Pengetahuan menjadi variabel yang mempengaruhi atau variabel independen, dan kepercayaan menjadi variabel moderating atau moderasi yang bisa memperlemah atau bahkan memperkuat variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan secara sistematis sebagai berikut.

Gambar 2.1 Model Penelitian



D. Hipotesis

Menurut pola umum metode ilmiah, setiap riset terhadap suatu obyek hendaknya di bawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan

sementara atau jawaban sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam kenyataan (*empirical verification*), percobaan (*experimentation*) atau praktek (*implementation*).²⁹

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Agar penelitian yang menggunakan analisa data statistik dapat terarah maka perumusan hipotesis sangat perlu ditempuh. Dengan penelitian lain hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan yang memungkinkan benar atau salah, akan ditolak bila salah dan akan diterima bila fakta-fakta membenarkannya.³⁰

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Diduga Persepsi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Y).

H2 : Diduga Pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Keputusan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Y).

H3 : Diduga Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) serempak berpengaruh signifikan secara simultan

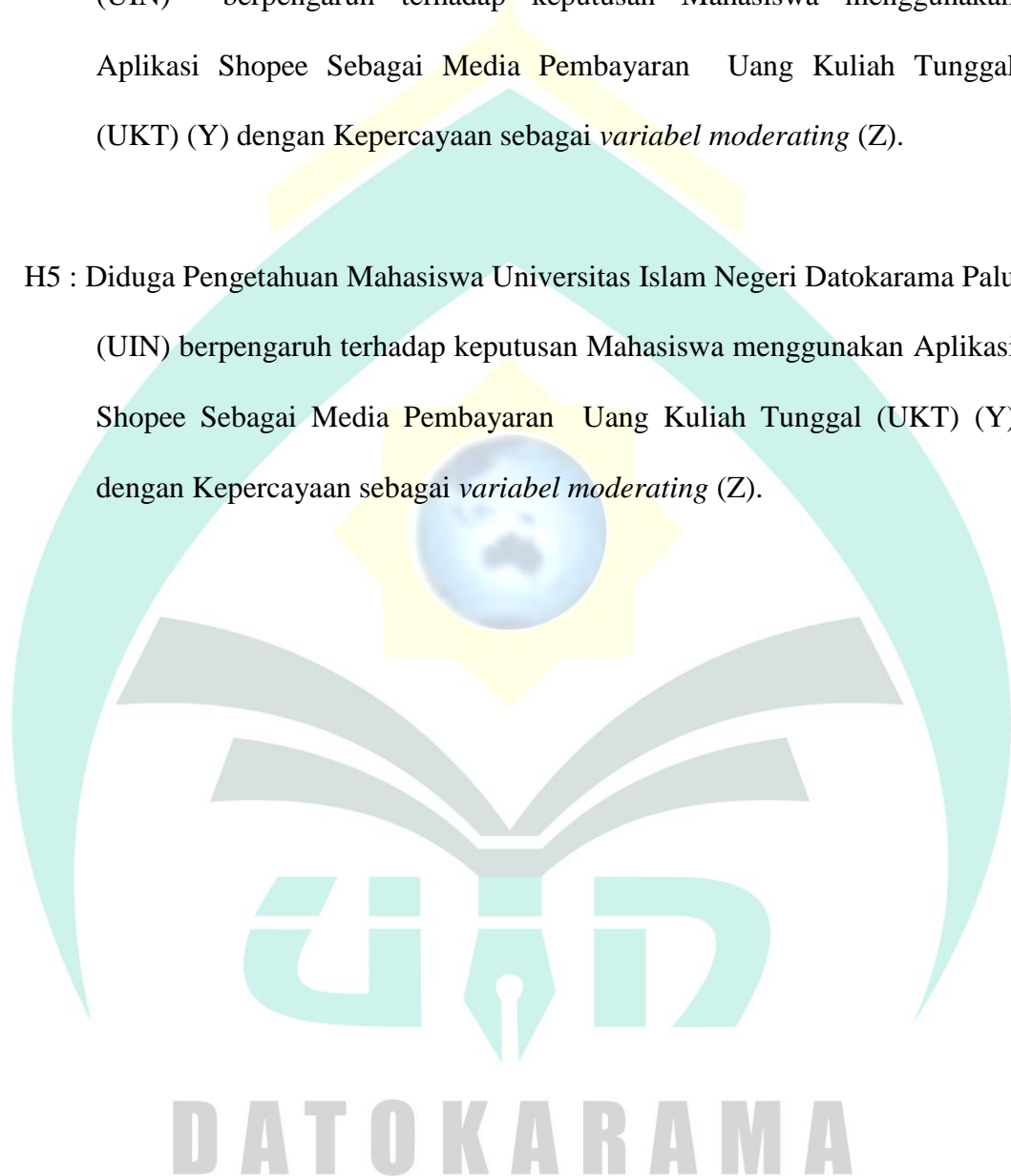
²⁹Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 61

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Y).

H4 : Diduga Persepsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Y) dengan Kepercayaan sebagai *variabel moderating* (Z).

H5 : Diduga Pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN) berpengaruh terhadap keputusan Mahasiswa menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) (Y) dengan Kepercayaan sebagai *variabel moderating* (Z).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka atau data berupa kata - kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka – angka tersebut.³¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.³² Dengan demikian penulis menyimpulkan dari semua definisi populasi. Populasi dalam Skripsi penelitian ini adalah Mahasiswa (UIN) Datokarama Palu Angkatan 2020.

Tabel 3.1
Penjabaran Populasi

NO	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA
1	FTIK	1689
2	FEBI	846
3	FUAD	694
4	FASYA	440
	TOTAL	3672

Sumber :Kepala UPT TIPD

³¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2*, (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.

³² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 2016, 76.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Selanjutnya jika populasi kurang dari 100 orang maka sampel yang akan diambil semua sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25%.³³

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan metode slovin. Rumus Metode Slovin adalah :

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Batas Toleransi Kesalahan

Dengan demikian besaran sampel dalam penelitian ini, penjabarannya sebagai berikut :Diketahui N = 3672 jiwa. Dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 10%

$$n = N / (1 + N e^2)$$

$$n = 3672 / (1 + 3672 (0,01)^2) = \frac{3672}{1 + 367,2} = \frac{3672}{368,2} = 100$$

Berdasarkan hasil dari rumus tersebut maka diperoleh sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa UIN Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

³³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 117.

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.³⁴

Jenis – jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu Sosialisasi dan Penerapan

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.³⁵ Variabel yang dipengaruhi dalam penelitian ini yaitu, Minat Mahasiswa menggunakan Aplikasi Shopee.

3. Variabel moderating adalah variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu: Kemudahan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).³⁶ Adapun definisi operasional dari masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

³⁴Ibid, 55

³⁵Ibid, 39

³⁶Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010). 29

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Persepsi X1	<p>Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori.</p>	<p>1.kemudahan 2.Karakteristik tambahan yang menjadi pembeda 3.Popularitas merek produk dan kendala barang</p>

2	Pengetahuan X2	<p>Pengetahuan dalam penggunaan Shopee merupakan Suatu tata cara menggunakan aplikasi Shopee dalam melakukan pembayaran UKT online</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.tahu (know) 2.memahami(comprehension) 3.aplikasi (Application) 4.Analisis (Analysis) 5.Sintesis (synthesis) 6.Evaluasi (Evaluation)
3	Keputusan Y	<p>keputusan penggunaan yaitu suatu proses integrasi yang digunakan untuk menggabungkan pengetahuan dan mengevaluasi dua atau lebih alternatif dan memilih satu diantaranya. Hasil proses integrasi tersebut adalah suatu pilihan secara kognitif yang menunjukkan intensi perilaku. Intensi perilaku sendiri adalah suatu rencana untuk</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam menggunakan produk atau jasa 3. Memberikan rekomendasi kepada orang lain 4. Melakukan penggunaan ulang

		menjalankan satu perilaku atau lebih	
4	Kepercayaan Z	kepercayaan diri adalah merupakan suatu hasil yang nampak pada diri anak didik. Apabila seseorang anak didik berani melakukan aktifitas dan kelihatannya anak didik tidak ragu memilih dan membuat apa yang harus dibuatnya. Rasa kepercayaan diri jelas nampak dalam perilaku yang ditampilkan anak didik. Anak tidak ragu menunjukkan kemampuannya atau bakat yang ia miliki dengan penuh rasa kepercayaan diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yakin akan dirinya (optimis) 2. Berani mengambil keputusan 3. Menyukai pengalaman dan tantangan baru 4. Bertanggung jawab

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisisioner yaitu penyebaran angket dimana didalamnya berisi pernyataan yang akan diberikan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020. Pertanyaan tersebut dibuat dengan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu objek. Skala likert psikometrik dituangkan dalam bentuk responden tertulis (angket) dan digunakan dalam metode survey.³⁷ Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju.

Tabel 3.3
Skala Likert

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif yang sumber datanya diperoleh dari responden baik berupa data primer (melalui kuisisioner atau data hasil

³⁷ Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Cet. III : Jakarta Salemba Empat, 2011). 6

wawancara, data ini perlu diolah lagi) dan data sekunder (buku, artikel, dokumen dan sebagainya, data ini tidak perlu diolah lagi).³⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dijawab oleh responden. Setelah itu, kuisisioner dikembalikan ke peneliti.

2. Data sekunder

terdiri atas sumber dari buku – buku, website, penelitian terdahulu baik jurnal ilmiah atau skripsi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisis ini merupakan proses analisis yang terdapat data – data berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). (Studi Kasus Pada Mahasiswa Uin Datokarama Palu Angkatan 2020).

DATOKARAMA

³⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014). 73

1. Uji Validitas

Ghozali Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020 dengan menggunakan uji korelasi pada software SPSS.

Kriteria uji validitas:

Jika $r > 0,30$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika $r < 0,30$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid.³⁹

2. Uji Reliabilitas

a. Uji reliabilitas

merupakan uji data yang diperoleh sebagai missal hasil dari jawaban kuisisioner yang telah dibagikan. Jika kuisisioner itu reliable, jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai $>0,60$.⁴⁰

DATOKARAMA

³⁹ Shafira Febriani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang" (2022).

⁴⁰Ibid, 35

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji, yaitu :

a. *Uji normalitas*

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.⁴¹ Uji normalitas dalam penelitian ini dengan menguji sampel penelitian menggunakan pengujian *Kolmogrov-sminov* untuk mengetahui apakah sampel merupakan jenis distribusi normal.

b. *Uji Multikolinieritas*

Bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas (multiko). Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasi kuat maka terjadi problem multiko.⁴²

c. *Uji heteroskedasitas*

Heterokedasitas terjadi dalam regresi apabila varian *error* (e_i) untuk nilai X tidak konstan atau berubah-ubah. Pendekatan konstan atau tidaknya varian *error* konstan dapat dilakukan dengan menggambar grafik Y dengan $(Y - \hat{Y})$ apabila garis yang membatasi sebaran titik relatif paralel maka varian *error* dikatakan konstan.⁴³

DATOKARAMA

⁴¹ Sumanto, *Statistik Terapan* (Cet. I CAPS Center of Academic Publishing Service, 2016). 146

⁴² Ibid 37

⁴³ Ibid, 169

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 dan X_2) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, *Moderate Regression Analysis (MRA)*. Model regresi linier berganda untuk mengetahui Pengaruh Presepsi Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). (Studi Kasus Pada Mahasiswa Uin Datokarama Palu Angkatan 2020) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b_1 = Koefesien regresi untuk X_1

b_2 = Koefesien regresi untuk X_2

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua⁴⁴

5. Moderating Regression Analysis (MRA)

⁴⁴ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014).

Metode ini dilakukan dengan menambahkan variabel perkalian antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya, sehingga persamaan umumnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_1 X_2$$

Sebagai contoh dengan Y adalah kinerja, X1 adalah kepuasan kerja, X2 kompensasi dan X1 X2 adalah perkalian antara kepuasan kerja dengan ompensasi. Hipotesis moderating diterima jika variabel X1 X2 mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y, tidak tergantung apakah X1 dan X2 mempunyai pengaruh terhadap Y atau tidak. Model ini biasanya menyalahi asumsi multikolinieritas.

a) Absolut residual

Model ini mirip dengan MRA, tetapi variabel moderating didekati dengan selisih mutlak (absolut residual) antara variabel bebas dengan variabel moderatingnya. Penerimaan hipotesis juga sama, dan model ini masih riskan terhadap gangguan multikolinearitas meskipun risiko itu lebih kecil dari pada dengan metode MRA.

b) Residual

Model ini menggunakan konsep lack of fit yaitu hipotesis moderating diterima terjadi jika terdapat ketidakcocokan dari deviasi hubungan linear antara variabel independen. Langkahnya adalah dengan meregresikan antara kepuasan kerja terhadap kompensasi dan dihitung nilai residualnya. Pada program SPSS dengan klik Save pada regreesion,lalu klik pada usntandardized residual. Nilai residual kemudian diambil nilai absolutnya lalu diregresikan antara kinerja

terhadap absolut residual. Hipotesis moderating diterima jika nilai t hitung adalah negatif dan signifikan.

Model moderating ditentukan dengan tinjauan teoretis, sehingga analisis dengan moderating hanya mengkonfirmasi saja teori tersebut apakah cocok dengan model empiris. Tidak boleh menggunakan alat statistik moderating untuk mengidentifikasi bahwa variabel itu merupakan variabel moderating. Untuk pengujian uji asumsi klasik yang lain tetap harus dilakukan pada setiap metode yang akan digunakan. Meskipun demikian, untuk metode absolut residual tidak dapat dilakukan uji multikolinearitas karena modelnya hanya menjadi regresi linear sederhana.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini diartikan sebagai jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan alternatif tentang hubungan antara beberapa dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Caranya untuk menguji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.⁴⁵

a. Uji T

Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* yang diteliti secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Dependen*. Untuk mengetahui koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X_1 , X_2 dan Z.

⁴⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*.

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *Independen* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *Dependen*/terikat.⁴⁶ Untuk mengetahui apakah variabel *Independen* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Independen*, dilakukan perbandingan antar F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05.

H. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur atau melihat seberapa besar pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Jika koefisien determinan semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin banyak kemampuan variabel X menerangkan variabel Y di mana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya jika R^2 (semakin kecil mendekati nol, maka akan dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah kecil terhadap variabel dependen). Hal ini berarti model yang digunakan lemah atau belum kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen tersebut.⁴⁷

- a. Besarnya nilai koefisien determinan terletak antara 0 sampai dengan 1 atau ($0 < R^2 < 1$).
- b. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

⁴⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). 139

⁴⁷ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2018). 89

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu adalah sebuah perguruan Tinggi Agama Islam di Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. UIN Datokarama Palu didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan dengan Tanggal 12 Dzulqaidah 1417 H. STAIN Palu diberi nama Datokarama, adalah tokoh pembawa pertama agama Islam di lembah Palu.

UIN Datokarama Palu Juga merupakan kampus keagamaan Negeri di Wilayah Sulawesi Tengah. Dirintis menjadi perguruan tinggi keagamaan sejak bulan mei 1966. Dalam perjalananya lebih dari 5 dekade UIN Datokarama Palu telah beberapa kali berganti status dari STAIN Datokarama Palu, IAIN Palu dan saat ini beralih bentuk menjadi UIN Datokarama Palu berdasarkan Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021.⁴⁸

2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu mempunyai Visi Dan Misi serta Tujuan:

DATOKARAMA

⁴⁸ Keputusan Presiden No.61 tahun 2021.tentang Universitas Datokarama Palu <https://peraturan.bpk.go.id/Hom/Details/172515/perpres-no-61-tahun-2021> (Diakses pada tanggal 08 Januari 2024)

a. Visi

Mengembangkan Kajian Islam Moderat Yang Berbasis Pada Integrasi Ilmu, Spritualitas Dan Kearifan Lokal.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan Tinggi Islam Yang Berbasis pada integrasi keilmuan
2. Mengembangkan Kajian Islam Moderat Melalui Pendekatan Inter/multidisipliner
3. Menyelenggarakan Penguatan Karakter Berbasis Pada Nilai-nilai Seni, Budaya, Dan Kearifan Lokal.
4. Mengembangkan Penelitian Yang Berorientasi Kepada Pengembangan Keilmuan Islam & Masyarakat Muslim.
5. Menyelenggarakan Pengabdian Masyarakat Dan Bimbingan Spritual Islam

C. Tujuan

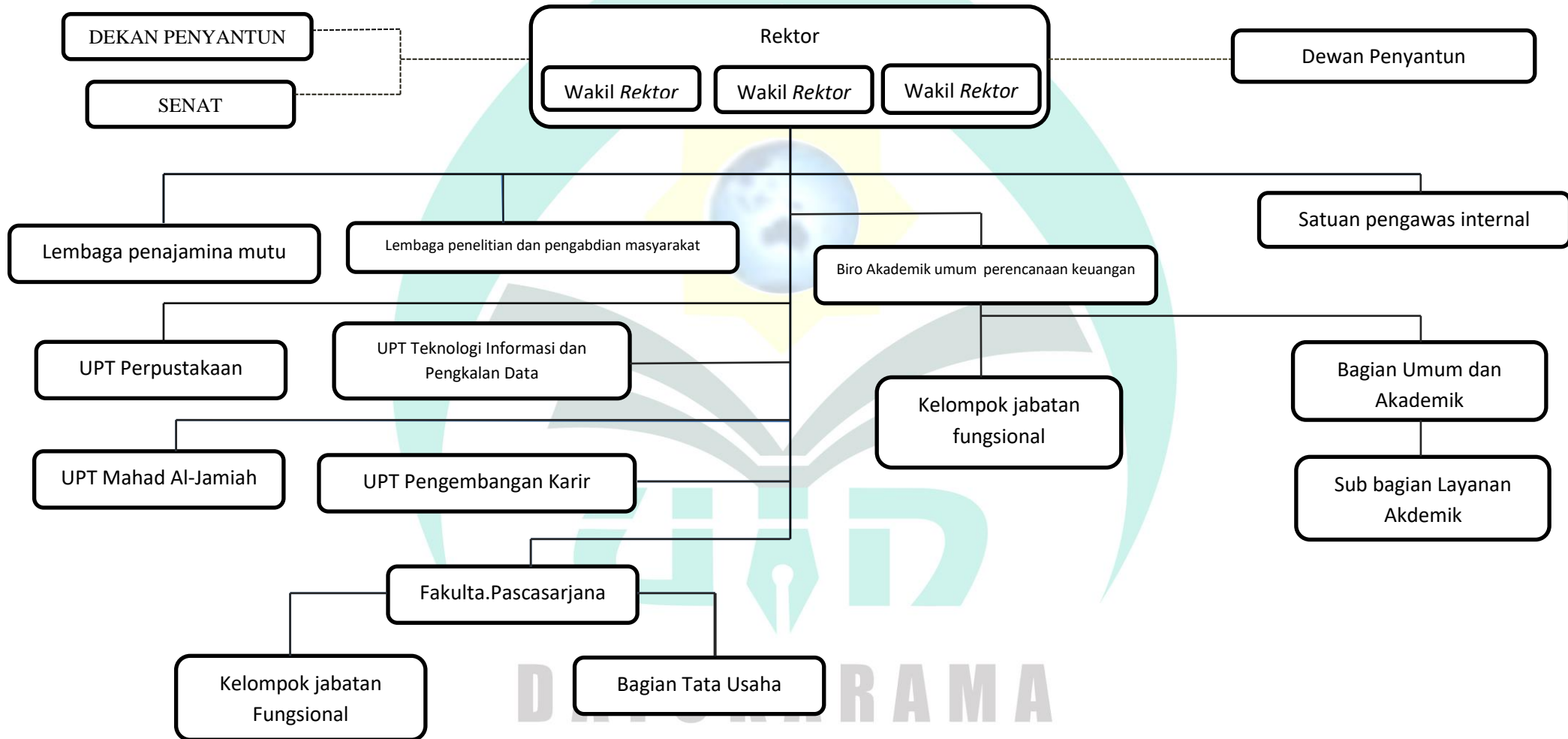
1. Menghasilkan intelektual muslim yang bermanfaat dan terbentuknya potensi insani yang unggul dengan kearifan lokal.
2. Mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kedalaman spritual, keluhuran ahlak, kematangan profesional dan keluasan ilmu dan teknologi yang berbasis islam moderat.
3. Mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan islam, seni yang berbasis islam dan teknologi serta berusaha untuk menerapkannya dalam rangka meningkatkan pemberdayaan potensi, dan memperkayakultur nasional.

4. Terciptanya sistem manajemen, kepemimpinan, dan kelembagaan yang sehat serta terwujudnya tata kelola administrasi yang prima..
5. Terwujudnya iklim kampus yang islami sebagai pusat pendidikan, pe
nelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang berbasis islam moderat.



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu



B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang beralamatkan Jl. Diponegoro No.23, Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi tengah 9411. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa UIN Datokarama Palu sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
100	100	100	100	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang Mahasiswa UIN Datokarama Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut :

DATOKARAMA

a. Jenis Kelamin

Table 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-Laki	19	19%
Perempuan	81	81%
Total	100	100%

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 100 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 100 responden. Sebagian besar merupakan responden laki-laki berjumlah 19 orang dengan presentase sebesar (19%), sedangkan responden perempuan berjumlah 81 orang dengan presentase (81%).

a. Deskripsi Sampel Penelitian

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Fakultas

Fakultas	Frekuensi	Presentase %
FTIK	25	25,0%
FEBI	25	25,0%
FUAD	24	24,0%

FASYA	26	26,0%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap Fakultas, dimana responden terbanyak berasal dari Fakultas yaitu sebanyak 57 (64%) kemudian dari angkatan 2020 yaitu sebanyak 32 responden (36%).

2. Deskripsi Variabel

Apabila data telah terkumpul dan tertabulasi dengan baik, maka langkah selanjutnya untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yaitu: Persepsi dan Pengetahuan (Variabel Independen), Keputusan (Variabel Dependen) dan Kepercayaan (Moderating). Kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka terlebih dahulu harus dibuat interval. Rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

Maka interval dari kriteria penelitian rata-rata dapat diinterpretasikan

berikut ini :

Sangat Buruk = 1,0 – 1,6

Buruk = 1,7 – 2,4

Baik = 2,5 – 3,2

Sangat Baik = 3,3 – 4,0

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini

1) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Persepsi (X1)

Tabel 4.4
Deskripsi Hasil Variabel Persepsi (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
Presepsi									
1.	Metode pembayaran UKT secara Online menggunakan website dan Aplikasi Shopee tidak membutuhkan banyak waktu dan usaha		6	16	34	44	416	100	4,02
			6,0%	16,0%	34,0%	44,0%			
2.	Aplikasi shopee sebagai media pembayaran mudah digunakan	2	5	18	39	36	402	100	4,02
		2,0%	5,0%	18,0%	39,0%	36,0%			
3.	Aplikasi shopee dan website sangat mudah digunakan, operasikan untuk metode pembayaran secara online	1	16	33	172	185	407	100	4,07
		1,0%	8,0%	11,0%	43,0%	37,0%			

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Sosialisasi yaitu sebanyak 44 orang sangat

setuju, 34 orang setuju, 16 orang netral dan 6 orang tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 416 dengan nilai rata-rata 4,02.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 36 orang sangat setuju, 39 orang setuju, 18 orang netral, 5 orang tidak setuju dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 402 dengan nilai rata-rata 4,16.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 37 orang sangat setuju, 43 orang setuju, 11 orang netral, 8 orang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 407 dengan nilai rata-rata 4,07.

2) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan (X2)

Tabel 4.5
Deskripsi Hasil Variabel Pengetahuan (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
Pengetahuan									
1.	Saya mengetahui cara menggunakan aplikasi	4	5	7	16	68	439	100	4,39

	Shopee untuk bertransaksi UKT secara online								
		4,0 %	5,0%	7,0%	16,0%	68,0%			
2.	Saya memahami proses pembayaran UKT online dengan fitur yang ada pada Shopee	6	4		46	39	408	100	4,08
		6,0 %	4,0%	5,0%	46,0%	39,0%			
3.	Saya pernah menggunakan aplikasi Shopee selain untuk pembayaran UKT online	5	5	3	24	63	435	100	4,39

		5,0 %	5,0%	3,0%	24,0%	63,0%			
4.	Saya merasa lebih mudah melakukan pembayaran UKT online melalui Shopee dibandingkan pembayaran langsung melalui Bank	5	4	7	14	70	440	100	4,40
		5,0 %	4,0%	7,0%	14,0%	70,0%			
5.	Karena menguasai penggunaan aplikasi Shopee, maka semakin gampang melakukan	7	4	6	33	60	415	100	4,15

	tranksaksi pembayaran UKT online								
		7,0 %	4,0%	6,0%	33,0%	60,0%			
6.	Saya Merasa lebih mudah melakukan pembyaran UKT online dengan menggunkan Shopee	5	5	3	24	63	435	100	4,35
		5,0 %	5,0%	3,0%	24,0%	63,0%			

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kemudahan yaitu sebanyak 68 orang sangat setuju, 16 orang setuju, 7 orang netral, 5 orang tidak setuju dan 4 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 439 dengan nilai rata-rata 4,39.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 39 orang sangat setuju, 46 orang setuju, 5 orang netral, 4 orang tidak setuju dan sangat tidak setuju 6 orang. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 408 dengan nilai rata-rata 4,08.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 63 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 3 orang netral, 5 orang tidak setuju dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 435 dengan nilai rata-rata 4,39.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 70 orang sangat setuju, 14 orang setuju, 7 orang netral 4 orang tidak setuju dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 440 dengan nilai rata-rata 4,40.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 50 orang sangat setuju, 33 orang setuju, 6 orang netral, 4 orang tidak setuju dan 7 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 415 dengan nilai rata-rata 4,15.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 63 orang sangat setuju, 24 orang setuju, 3 orang netral, 5 orang tidak setuju dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 435 dengan nilai rata-rata 4,35.

3) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Kepercayaan (Z)

DATOKARAMA

Tabel 4.6

Deskripsi Hasil Variabel Kepercayaan (Z)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total	N	Mean
		STS	TS	N	S	SS	Skor		
Kepercayaan									
1.	Aplikasi Shopee memiliki perhatian untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya	3	9	9	44	35	399	100	3,99
		3,0 %	9,0%	9,0%	44,0 %	35,0 %			
2.	Saya yakin akan fitur-fitur aplikasi Shopee mampu memberikan yang terbaik bagi konsumennya	4	10	12	60	19	385	100	3,85

		4,0	5,0%	12,0	60,0	19,0			
		%		%	%	%			
3.	Aplikasi Shopee memberi keyakinan dalam melakukan transaksi pembayaran UKT bagi konsumennya	6	6	33	43	12	349	100	3,49
		6,0	6,0%	33,0	43,0	12,0			
		%		%	%	%			
4.	Saya setiap melakukan transaksi di aplikasi Shopee saya selalu menggunakan dengan	7	4	15	45	29	385	100	3,85

	sebaik mungkin.								
		7,0	4,0%	15,0	45,0	29,0			
		%		%	%	%			

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Kemudahan yaitu sebanyak 35 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 9 orang netral, 9 orang tidak setuju dan 3 orang sangat setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 399 dengan nilai rata-rata 3,99

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 60 orang setuju, 12 orang netral, 5 orang tidak setuju dan sangat tidak setuju 4 orang. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 385 dengan nilai rata-rata 3,85

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 43 orang setuju, 33 orang netral, 6 orang tidak setuju dan 6 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 349 dengan nilai rata-rata 3,49

Tanggapan dari responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 29 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 15 orang netral 4 orang tidak setuju dan 7 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 385 dengan nilai rata-rata 3,85

Tabel 4.7

Deskripsi Hasil Variabel Keputusan (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total	N	Mean
		STS	TS	N	S	SS	Skor		
Keputusan									
1.	Saya memperoleh informasi tentang aplikasi Shopee dari teman teman yang sudah pernah melakukan pembayaran UKT di aplikasi Shopee.	5	5	7	41	42	410	100	4,10
		5,0 %	5,0%	7,0%	41,0 %	42,0 %			
2.	Saya memutuskan melakukan pembayaran	4	8	11	53	24	385	100	3,85

	UKT diaplikasi Shopee karena cepat dan mudah								
		4,0 %	8,0%	11,0 %	53,0 %	24,0 %			
3.	Saya akan merekomendasikan aplikasi Shopee kepada teman-teman saya dalam melakukan pembayaran UKT	3	8	9	48	32	398	100	3,98
		3,0 %	8,0%	9,0%	48,0 %	32,0 %			

Berdasarkan hasil penelitian tanggapan dari responden untuk pernyataan pertama terhadap terhadap variabel Sosialisasi yaitu sebanyak 42 orang sangat

setuju, 41 orang setuju, 7 orang netral dan 5 orang tidak setuju dan 5 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 410 dengan nilai rata-rata 4,10

Tanggapan dari responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 24 orang sangat setuju, 53 orang setuju, 11 orang netral, 8 orang tidak setuju dan 4 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 385 dengan nilai rata-rata 3,85.

Tanggapan dari responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 32 orang sangat setuju, 48 orang setuju, 9 orang netral, 8 orang tidak setuju dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 100 responden adalah 398 dengan nilai rata-rata 3,98.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Mahasiswa terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating.

1. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Ghozali (2016: 52-53) Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Angkatan 2020 dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada software SPSS.

Kriteria uji validitas:

Jika $r > 0,30$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika $r < 0,30$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.8

Uji validitas Variabel X1 (Persepsi)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R kritis	Keterangan
XI	1	0,435	$\geq 0,30$	Valid
	2	0,529		
	3	0,528		

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan

Tabel 4.9

Uji Validitas Variabel X2 (Pengetahuan)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R kritis	Keterangan
X2	1	0,926	≥0,30	Valid
	2	0,875		
	3	0,934		
	4	0,952		
	5	0,894		
	6	0,908		

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.10

Uji Validitas Variabel Y (Keputusan)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R kritis	Keterangan
Y	1	0,888	≥0,30	Valid
	2	0,878		
	3	0,886		

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan

Tabel 4.11

Uji Validitas Variabel Z (Kepercayaan)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R kritis	Keterangan
Z	1	0,853	≥0,30	Valid
	2	0,879		
	3	0,797		
	4	0,827		

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Z dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 23 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>			
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan

Pesepsi (X1)	,683	3	Reliabel
Pengetahuan (X2)	,974	6	Reliabel
Keputusan (Y)	,944	3	Reliabel
Kepercayaan (Z)	,930	4	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS 26

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,683, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,974, variabel Z nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,930, dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,944 maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel

Tabel diatas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X,Y dan Z adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 26. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asymp.sig*. Apabila nilai *asymp.sig* \geq atau $=$ 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asymp.sig* \leq 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁴⁹ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 23 *for windows* dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini

⁴⁹ Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,08038123
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,044
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Data Output SPSS versi 26

Pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 26. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya .200 dimana $\geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolonearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflance Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolonearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std Error	Betta			Tolerance	VIF
PERSEPSI	1,309	,460		2,846	,005	,874	1,144
PENGETAHUAN	-,031	,032	-,104	-,981	,329	,216	4,634
KEPERCAYAAN	-,037	,023	-,349	-1,635	,105	,223	4,481

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Persepsi mendapatkan nilai 0,874, variabel pengetahuan mendapatkan nilai 0,216 dan kepercayaan mendapatkan nilai 0,223 dan nilai *VIF* dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

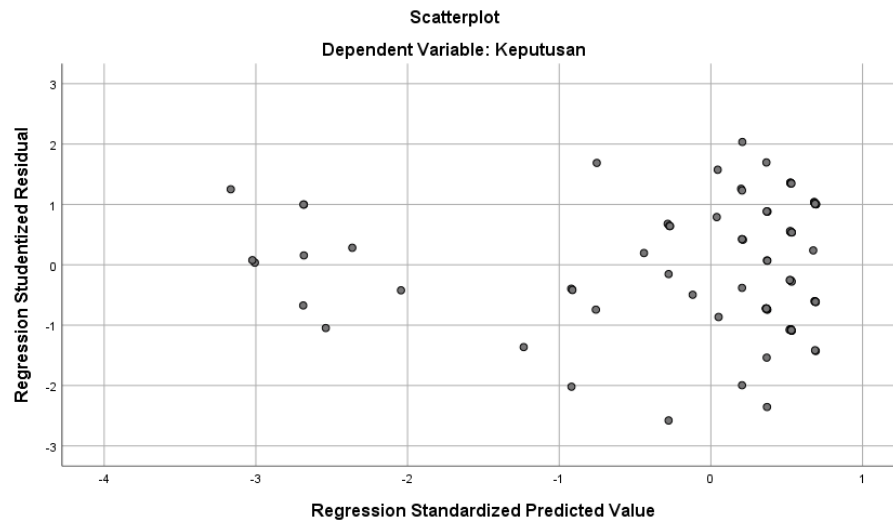
Uji Heteroskedastisitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistik.

Tabel 4.15

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

DATOKARAMA



Sumber data Output SPSS 25

Berdasarkan table 4.15 Grafik scatterplot diatas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut cenderung menyebar dan tak berpola ataupun berbentuk dengan beraturan, sehingga dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

E. Analisis Regresi linear Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 26.

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 26.

Tabel 4.16
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,686	,773		-,888	,377
	Presepsi	,095	,054	,071	1,769	,080
	Pengetahuan	,244	,038	,520	6,405	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Berdasarkan table 4.16, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -,686 + 0,095 X_1 + 0,244X_2$$

Dari persamaan diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yang mana variabel X1 (Persepsi) memiliki arah positif, variabel X2 (Pengetahuan) terhadap variabel dependen (keputusan). hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka $-,686$ ini diartikan jika variabel independen yaitu X_1 (persepsi), dan (Pengetahuan) X_2 di asumsikan (0), maka variabel minat mahasiswa sebesar $-,686$.
- b. Nilai koefisien regresi (B_1) sebesar $0,095$ dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel persepsi (X_1) mempunyai hubungan yang baik, maka keputusan (Y) akan meningkat $0,095$.
- c. Nilai koefisien variabel Pengetahuan (X_2) bernilai positif yaitu sebesar $0,244$ Hal ini menunjukkan arti bahwa jika penerapan mempunyai hubungan yang baik, maka keputusan (Y) akan meningkat $0,244$.

F. Uji Hipotesis

1. Hipotesis T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X_1) dan (X_2) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut.



DATOKARAMA

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.686	,773		-.888	,377
	Presepsi	,095	,054	,071	1,769	,080
	Pengetahuan	,244	,038	,520	6,405	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

sumber data: Data output SPSS,26

Pada tabel 4.17 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa variabel (X_1) diperoleh $t_{hitung} 1,769 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikansi (sig) $.0,28$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $0,28 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi berpengaruh signifikan terhadap Keputusan.
- 2) Diketahui bahwa variabel (X_2) diperoleh $t_{hitung} 6,405 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikansi (sig) $0,00$ lebih besar dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel penerapan berpengaruh signifikan terhadap keputusan.

2. Hipotesis F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X_1) dan (x_2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.18
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1050,888	2	525,444	168,840	,000 ^b
	Residual	301,872	97	3,112		
	Total	1352,760	99			

a. Dependent Variable: KEPERCAYAAN

b. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, PERSEPSI

Pada tabel 4.17 hasil uji Anova (*Analysis Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Persepsi dan pengetahuan berpengaruh secara serempak Terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee sebagai Media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) dengan kepercayaan sebagai variabel moderating sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 168,840 > F_{tabel} 3,10$, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari

1. Uji variabel moderating

Uji digunakan untuk menguji variabel kepercayaan (Z) memoderasi pengaruh persepsi dan pengetahuan terhadap keputusan mahasiswa. Adapun syarat pengujiannya adalah :

Model ini menggunakan konsep lack of fit yaitu hipotesis moderating diterima terjadi jika terdapat ketidakcocokan dari deviasi hubungan linear antara variabel independen. Langkahnya adalah dengan meregresikan antara persepsi dan pengetahuan terhadap keputusan dan dihitung nilai residualnya. Pada program SPSS dengan klik Save pada regresion, lalu klik pada unstandardized residual. Nilai residual kemudian diambil nilai absolutnya lalu diregresikan antara kinerja

terhadap absolut residual. Hipotesis moderating diterima jika nilai t hitung adalah negatif dan signifikan kurang atau lebih kecil dari alpha (α) 0,05.⁵⁰

Tabel 4.19

Hasil Uji Variabel Moderating bahwa kepercayaan memoderasi pengaruh Persepsi terhadap Keputusan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,184	839		10,945	,000
	Keputusan	-,546	,068	-,628	-7,991	,000

a. Dependent Variable: ABSRESI

Dari hasil pengujian diatas nilai terhitung bernilai negatif -7,991 dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Artinya bahwa kepercayaan memoderasi pengaruh sosialisasi terhadap keputusan namun pengaruhnya tidak signifikan karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.

DATOKARAMA

Tabel 4.20

Hasil Uji Variabel Moderating bahwa kepercayaan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan

⁵⁰ Lie Liana, "Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 2 (2009): 90–97.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,434	,536		4,538	,000
	Keputusan	-,095	,044	-,215	-2,185	,031

a. Dependent Variable: ABS-RES2

Dari hasil pengujian diatas nilai tHitung bernilai negatif -2,185 dan nilai signifikan $0,031 > 0,05$. Artinya bahwa kepercayaan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa Karena nilai terhitung bernilai negatif dan signifikan.

G. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 26 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,863	,859	1,09713

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan , Presepsi

b. Dependent Variable: Keputusan

a. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN, PERSEPSI, PENGETAHUAN

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,863 ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 86,3 %. Sedangkan sisanya yaitu 13,7% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini.

H. Pembahasan dan Hasi Penelitian

Hasil pengujian dengan menggunakan uji *Moderating Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *SPSS 26 For Windows*, Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating.

1. Pengaruh persepsi Kemudahan Terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, yang dibuktikan dengan hasil uji T. Persepsi (X_1) diperoleh $t_{hitung} 1,769 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikansi (sig) 0,28 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,28 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee..

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh "Ahmad Nazir. Dengan Judul Persepsi kualitas pelayanan terhadap kualitas rasional pelayanan pembayaran UKT (IAIN Bengkulu)". dimana hasil

penelitiannya menyatakan bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee.

Dilihat dari hasil penemuan, Salah satu Mepermudah pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Non tunai yaitu dengan cara Menggunakan Aplikasi Shopee kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. Maka dapat disimpulkan bahwa persepsi memiliki peran yang sangat penting, sehingga Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu harus lebih meningkatkan tentang penggunaan aplikasi Shopee itu sendiri baik internal maupun eksternal.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan , yang dibuktikan dengan hasil uji T. pengetahuan (X_2) diperoleh $t_{hitung} 6,405 > t_{tabel} 1,661$ dan nilai signifikansi (sig) 0,00 lebih kecil dari nilai alpha (α) 0,05 artinya $0,000 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee..

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Terdahulu yang dilakukan oleh Istiqomah ” Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pembayaran Online UKT Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung”. Analisis data menunjukan Bahwa Variabel pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi

Shopee.⁵¹

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Palu berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee. hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan Mahasiswa yang sudah menggunakan Aplikasi Shopee untuk pembayaran UKT sangat mudah dan praktis.

3. Pengaruh persepsi dan Pengetahuan Terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Berdasarkan hasil penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa variabel Persepsi dan Pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee yang di buktikan dengan hasil uji F sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 168,840 > F_{tabel} 3,10$, sehingga disimpulkan bahwa H_3 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa persepsi dan pengetahuan secara serempak atau simultan memberikan pengaruh terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan kepercayaan sebagai variabel moderating. Penelitian ini didukung teori kepercayaan merupakan suatu proses transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma dan perilaku esensial agar mampu berpartisipasi efektif didalam masyarakat

⁵¹ Istiqomah, "Pengaruh Pengetahuan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Pembayaran Online UKT Mahasiswa Uin Raden Intan Lampung 2019

Hal ini dapat diartikan bahwa dengan semakin tinggi ataupun baiknya persepsi, pengetahuan maka semakin tinggi pula keputusan untuk menggunakan Aplikasi Shopee sebagai media pembayaran UKT di UIN Datokarama Palu. Maka hal ini dapat disimpulkan bahwa persepsi dan pengetahuan, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan Mahasiswa. karena cara menggunakan aplikasi tersebut mudah,praktis dan efektif.

4. Kepercayaan memoderasi Pengaruh persepsi terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Berdasarkan hasil penelitian uji SPSS menunjukkan bahwa variabel kemudahan memoderasi pengaruh terhadap minat mahasiswa yang di buktikan dengan hasil uji nilai tHitung bernilai negatif $-7,991$ dan nilai signifikan $0,000 > 0,05$.

persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi yaitu cara seseorang memahami dan menafsirkan apa dilihat didengar,atau dirasakan.persepsi memberikan makna pada stimuli indrawi (sensory stimuli). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas. Sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi indrawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi dan memori.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Irma Dwi Astutik, yang berjudul "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Moderating."kepercayaan

menyimpulkan bahwa bukan variabel moderating dan memperlemah persepsi terhadap penggunaan Aplikasi Shopee.⁵²

5. Kepercayaan memoderasi Pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Dari hasil pengujian nilai tHitung bernilai negatif -2,185 dan nilai signifikan $0,031 < 0,05$. Artinya bahwa kepercayaan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan menggunakan Aplikasi Shopee Karena nilai tHitung bernilai negatif dan signifikan.

Hasil penelitian ini Pengetahuan tidak mempengaruhi keputusan keputusan menggunakan aplikasi Shopee melalui kepercayaan. Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak, mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Menurut Bloom, Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Dari pengalaman penelitian tertulis bahwa perilaku yang

⁵² Irma Dwi Astutik “Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Moderating (Study Pada Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan)

didasari oleh pengetahuan akan lebih langgengdari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.⁵³

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Hamdani,Ambar Lukitaningsih Nonik Kusuma Ningrum, yang berjudul “Pengaruh Costumer Review dan Influencer Review pada Niat Beli di Aplikasi Shopee dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi” kepercayaan menyimpulkan bahwa bukan variabel moderating dan memperlemah pengetahuan terhadap keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).⁵⁴



⁵³ Darsini1),Fahrurrozi2), Eko Agus Cahyono3), Pengetahuan Artikel Review, *Jurnal Keperawatan*, Vol 12, No 1, Januari 2019 (Notoadmojo, 2003; Suwanti dan Aprilin, 2017), 97

⁵⁴ Hamdani, Ambar Lukitaningsih, Nonik Kusuma Ningrum /Pengaruh Costumer Review dan Influencer Review pada Niat Beli di Aplikasi Shopee dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EMT KITA* Vol. 8| No. 1 2024.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating

1. Persepsi (X1) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Palu dalam menggunakan Aplikasi Shoppe Sebagai Media Pemabayaran (UKT) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Keputusan menggunakan Aplikasi Shopee.
2. Pengetahuan (X2) Mahasiswa Univetsitas Islam Negeri Palu dalam menggunakan Aplikasi Shope Sebagai Media Pemabayaran (UKT) berpengaruh secara Simultan dan signifikan terhadap Keputusan menggunakan Aplikasi Shopee.
3. Persepsi (X1) dan pengetahuan (X2) Mahasiswa Univetsitas Islam Negeri Palu dalam menggunakan Aplikasi Shope Sebagai Media Pemabayaran (UKT) berpengaruh secara Simultan dan signifikan terhadap Keputusan menggunakan Aplikasi Shopee.
4. Kepercayaan Memoderasi pengaruh persepsi Mahasiswa Univetsitas Islam Negeri Palu dalam menggunakan Aplikasi Shope Sebagai Media Pemabayaran (UKT) terhadap Keputusan menggunakan Aplikasi Shopee.

5. Kepercayaan Memoderasi pengaruh pengetahuan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Palu dalam menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran (UKT) terhadap Keputusan menggunakan Aplikasi Shopee.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Datokarama Palu agar mendalami tentang digitalisasi, karena Universitas Islam Negeri Datokarama Palu merupakan Kampus yang mengarah digitalisasi pembayaran digital termasuk objek dalam penelitian adalah Aplikasi Shopee yang sudah seharusnya kita wajib tahu tentang pengaplikasiannya dikarenakan tantangan zaman kedepannya menuntut kalangan muda harus siap menghadapi semua sistem mengarah ke digitalisasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mampu mengembangkan hasil dari penelitian ini dengan mengubah objek dan subjek penelitian serta variabel dalam penelitian ini agar informasi dan wawasan tentang Aplikasi Shopee sebagai media pembayaran (UKT) sebagai salah satu alat sistem pembayaran *non tunai*, dapat tersampaikan kepada semua kalangan sehingga tidak ada lagi yang ketinggalan tentang digitalisasi tersebut.

DATOKARAMA

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sonny Keraff dan Mikhael Dua Kanisius Yogyakarta, 2001, Ilmu Pengetahuan: Sebuah Tinjauan Filosofis, 22
- A. Susanto, Filsafat Ilmu Jakarta 2011: sesuatu kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis, Bumi Aksara, 47.
- Abdul Rahman Shaleh, Muhibb Abdul Wahab(Jakarta: Bulan Bintang, 1976), Didaktik Pendidikan Agama. 263-265
- Adityaromantika.(2010), Minat. <http://adityaromantika.blogspot.co.id/2010/12/minat> Diakses pada tanggal 26 januari 2017.
- Ahmad Nazir, Persepsi kualitas pelayanan terhadap kualitas relasional pelayanan pembayaran ukt iain bengkulu, JURNAL AGHINYA STIESNU BENGKULU Volume 3 No 2 Juli-Desember 2020 E-ISSN 2621-8348
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Sebuah Praktek. Yogyakarta Rineka Cipta*
- Astri Dhiah Maharani, “Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang”, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro (2010): 20.
- Astri Dhiah Maharani, “Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Semarang”, Jurnal Fakultas Ekonomi, (2010): 20.
- Fahmiranda Siregar, Definisi Filsafat Pengetahuan dan Ilmu Pengetahuan Beserta Persamaan dan Perbedaanya, (<http://ulfarmr.wordpress.com>) 2012. Diakses pada tanggal 12 Januari 2017
- Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Malang: Bayumedia, 2011), 59
- Ghufron dan Risnawati, 2010, Teori-teori Psikologi, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 76
- Hakim, Op.Cit, 56 Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia Vol. 03 No. 02, Desember 2018 (Yudiantoro, 2006).
- Haryadi Sarjono, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta: Cet. III : Jakarta Salemba Empat, 2011). 6
- Hasan Basri, Filsafat Pendidikan Islam, Bndung, CV Pustaka setia, 2009, 231-234
- Husein Umar, Metode Riset Bisnis (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 61

- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). 139
- Meliono dkk., *MPKT Modul 1*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan FEUI, 2007), 179
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”, (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 2016, 76.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi 2*, (cet. V : Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2016), 20.
- Nasrawati, *Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kualitas Dan Kepercayaan Terhadap Minat Mengguankan Internet Banking (Studi Kasus Civitas Akademika IAIN Palu* (Palu: IAIN PALU, 2021). 35
- Nazilatul Maziyah, Sri Nuringwahyu, Daris Zunaida, *Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Beli Pada E-Commerce*, (Universitas Islam Malang, Jl. MT. Haryono 193 Malang, Vol. 10, No. 1, Januari 2021, 49-55)
- Rahmat Jauhar Tarigan, *Pengaruh Harga Dan Kualitas pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Online Dishopee Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, Sumatra Utara 2020.
- Reber dalam Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2015), 152
- Rinda Asyuti, dkk, “Pengaruh Kepercayaan, Kepuasan terhadap Loyalitas dengan Kepemimpinan Pengurus Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus BMT Bahtera, BTM di Pekalongan dan Kospin Jasa Syariah Cabang Pekalongan)”, *Jurnal Penelitian* 10, no. 2 (2013): 256.
- Shafira Febriani, “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang*” (2022).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 182.
- Sri Bulkia, Ana Sofia Herawati, Nurul Hasanah, “Pengaruh Pengetahuan Nasabah Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Individu Pengguna Internet Banking Banjarmasin”, *At – Tadbir Jurnal Ilmiah Manajemen* Vol. 3 No. 2 (2019) 90 - 97, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 117.

Sumanto, *Statistik Terapan (Cet. I CAPS Center of Academic Publishing Service, 2016)*. 146

Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010). 29

Supriyadi, *Sekilas Penjelasan Atau Pengertian Amanah Dalam Islam*, available on : <http://blog.amanahsistem.com/2012/04/sekilas-penjelasan-atau-pengertian.html>, diakses 20 September 2018

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014). 56

Tim Penulis Naskah Alquran, *Alquran dan Terjemahannya*, (Kudus: Mubarakatan Thoyibah, 2018), 40.

Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Jakarta: Gema Insani, 2012), 95.

Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 94.

Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), 95.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014). 73

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*.

Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS* (Yogyakarta: : Andi, 2018).

Keputusan Presiden No.61 tahun 2021.tentang *Universitas Datokarama Palu* <https://peraturan.bpk.go.id/Hom/Details/172515/perpres-no-61-tahun-2021> (Diakses pada tanggal 08 Januari 2024)

Lie Liana, "Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating," *Jurnal Tekonologi Informasi DINAMIK XIV*, no. 2 (2009): 90–97.

Irma Dwi Astutik "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee Dengan Kepercayaan Konsumen Sebagai Variabel Moderating (Study Pada Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan)

Darsini¹),Fahrurrozi²), Eko Agus Cahyono³), Pengetahuan
Artikel Review, *Jurnal Keperawatan, Vol 12, No 1, Januari 2019*
(Notoadmojo, 2003; Suwanti dan Aprilin, 2017), 97

Hamdani, Ambar Lukitaningsih, Nonik Kusuma Ningrum /Pengaruh
Costumer Review dan Influencer Review pada Niat Beli di Aplikasi Shopee
dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EMT KITA Vol. 8| No. 1*
2024.





LAMPIRAN

DATOKARAMA

LAMPIRAN 1

PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr(i)

Di

Tempat-

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian karya ilmiah (skripsi), maka dengan ini:

Nama : Nur fajriah

Nim : 19.5.15.0012

Angkatan : 2019

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

ssInstitusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Sedang melakukan penelitian dengan judul: **"Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan**

**Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT)
Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating”**

Berkaitan dengan hal tersebut, saya memohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini adalah salah satu sarana untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi.

Semua informasi yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan dijamin kerahasiaannya. Saya sangat menghargai pengorbanan waktu dan sumbangan pemikiran Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk mengisi kuesioner. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Penulis



Nur fajriah

19.5.15.0012

DATOKARAMA

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Nim :

3. Fakultas :

a. FTIK

b. FEBI

c. FUAD

d. FASYA

4. Jenis Kelamin:

a. Laki-laki

b. Perempuan

5. Angkatan:

a. 2019

b. 2020

c. 2021



DATOKARAMA

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Tiap pertanyaan dan pernyataan hanya diperbolehkan ada satu jawaban.

*skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

RR : Ragu - Ragu (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

C.DAFTAR PERTANYAAN

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Presepsi						
1.	Metode pembayaran UKT secara Online menggunakan website dan Aplikasi Shopee tidak membutuhkan banyak waktu dan usaha					
2.	Aplikasi shopee sebagai media pembayaran mudah digunakan					
3.	Aplikasi shopee dan website sangat mudah digunakan, operasikan untuk metode pembayaran secara online					
Pengetahuan						
1.	Saya mengetahui cara menggunakan aplikasi Shopee untuk bertransaksi UKT secara					

	onlinee					
2.	Saya memahami proses pembayaran UKT online dengan fitur yang ada pada Shopee					
3.	Saya pernah menggunakan aplikasi Shopee selain untuk pembayaran UKT online					
4.	Saya merasa lebih mudah melakukan pembayaran UKT online melalui Shopee dibandingkan pembayaran langsung melalui Bank					
5.	Karena menguasai penggunaan aplikasi Shopee, maka semakin gampang melakukan transaksi pembayaran UKT online					
6.	Saya Merasa lebih mudah melakukan pembyaran UKT online dengan menggunakan Shopee					
Keputusan						
1.	Saya memperoleh informasi tentang aplikasi Shopee dari teman teman yang sudah pernah melakukan pembayaraan UKT diaplikasi Shopee.					
2.	Saya memutuskan melakukan pembayaraan UKT diaplikasi Shopee karena cepat dan					

	mudah					
3.	Saya akan merekomendasikan aplikasi Shopee kepada teman-teman saya dalam melakukan pembayaran UKT					
Kepercayaan						
1.	Aplikasi Shopee memiliki perhatian untuk memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya					
2.	Saya yakin akan fitur-fitur aplikasi Shopee mampu memberikan yang terbaik bagi konsumennya.					
3.	Aplikasi Shopee memberi keyakinan dalam melakukan transaksi pembayaran UKT bagi konsumennya					
4.	Saya setiap melakukan transaksi di aplikasi Shopee saya selalu menggunakan dengan sebaik mungkin.					

DATOKARAMA

LAMPIRAN 3

HASIL UJI Validitas dan Reabilitas

1. Uji validitas Variabel Persepsi (X1)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1P1	8,0900	2,729	,435	,189	,664
X1P2	8,2300	2,361	,529	,290	,546
X1P3	8,1800	2,412	,528	,288	,547

2. Uji validitas variabel pengetahuan (X2)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2P1	21,3300	27,112	,926	,871	,968
X2P2	21,6400	27,707	,875	,787	,973
X2P3	21,3700	26,902	,934	,883	,967
X2P4	21,3200	26,583	,952	,908	,965
X2P5	21,5700	26,672	,894	,815	,971
X2P6	21,3700	27,145	,908	,838	,970

3. Uji Validitas Variabel Kepercayaan (Z)

Item- Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ZP1	11,1900	7,671	,853	,758	,903
ZP2	11,3300	8,163	,879	,788	,897
ZP3	11,6900	8,176	,797	,676	,921
ZP4	11,3300	7,456	,827	,699	,913

4. Uji Validitas Keputusan (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
YP1	7,8300	3,738	,888	,790	,915
YP2	8,0800	3,994	,878	,771	923
YP3	7,9500	3,987	,886	,784	,917

1. Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,683	,682	3

2. Uji Reabilitas variabel Pengetahuan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,974	,974	6

3.. Uji Reabilitas variabel kepercayaan (Z)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,930	,932	4

4. Uji Reabilitas Keputusan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,944	,944	3

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,08038123
Most Extreme Differences	Absolute	,052
	Positive	,044
	Negative	-,052
Test Statistic		,052
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

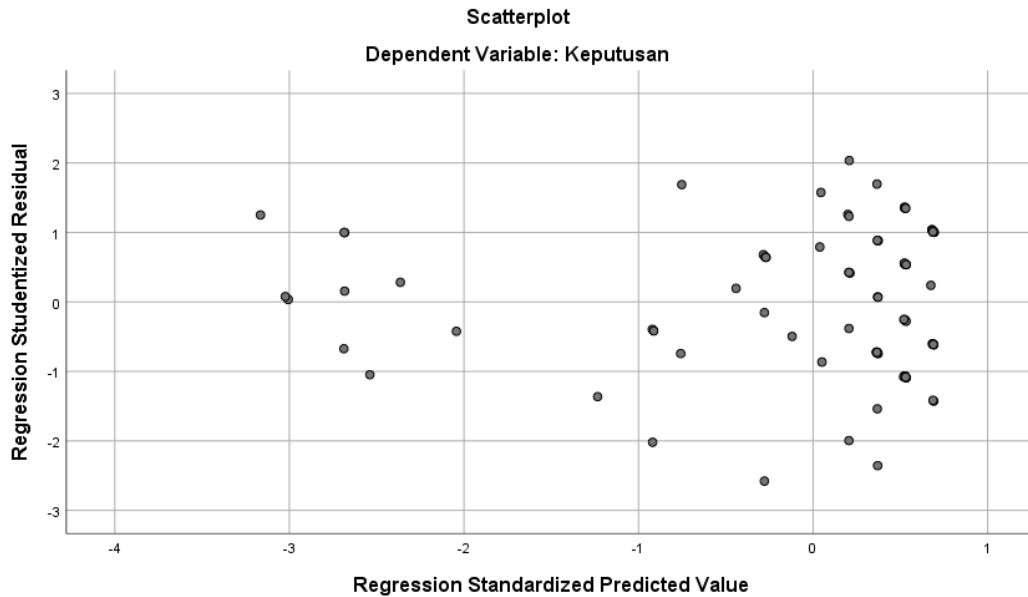
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Betta			Tolerance	VIF
PERSEPSI	1,309	,460	-,104	2,846	,005	,874	1,144
PENGETAHUAN	-,031	,032	-,349	-,981	,329	,216	4,634
KEPERCAYAAN	-,037	,023		-1,635	,105	,223	4,481

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Hasil Uji Heteroskedastistas

Coefficients^a



Sumber : Data Output SPSS Versi 26

Lampiran 5

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Moderating

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,686	,773		-,888	,377
Presepsi	,095	,054	,071	1,769	,080
Pengetahuan	,244	,038	,520	6,405	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

U N I T A R S I T A S

Hasil Uji Variabel Moderating bahwa kepercayaan memoderasi pengaruh persepsi terhadap keputusan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,184	839		10,945	,000
	Keputusan	-,546	,068	-,628	-7,991	,000

a. Dependent Variable: ABSRES1

Hasil Uji Variabel Moderating bahwa kepercayaan memoderasi pengaruh pengetahuan terhadap keputusan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,434	,536		4,538	,000
	keputusan	-,095	,044	-,215	-2,185	,031

a. Dependent Variable: ABS-RES2

Hasil Uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,929 ^a	,863	,859	1,09713

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan , Presepsi

b. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 6

Lembar Pengajuan Judul

1/1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uindatokarama.ac.id email: humas@uindatokarama.ac.id

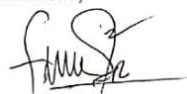
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	Mur Fajriah	NIM	195150012
TTL	Palu, 20 September 2000	Jenis Kelamin	Perempuan
Jurusan	Perbankan Syariah	Semester	VIII
Alamat	Jl. Perbiwi	HP	

Judul :

- o Judul I
Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan mahasiswa terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Shopee sebagai media Pembayaran yang Kuriah (UKT) dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus UIN Datokarama Palu anggaran 2020).
- o Judul II
Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Produk perbankan syariah terhadap minat menggunakan jasa Perbankan Syariah dengan motivasi sebagai Variabel Moderating (Studi kasus pada mahasiswa UIN Datokarama palu).
- o Judul III
Pengaruh Persepsi, kepercayaan dan pengetahuan Produk Perbankan Syariah terhadap Minat Menggunakan jasa Perbankan Syariah (Studi kasus pada mahasiswa UIN Datokarama palu Ang. 2020).

Palu, 6 Juli 2023
Mahasiswa,



NIM 195150012

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

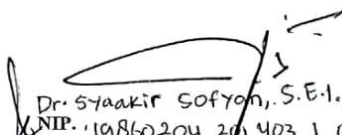
Pembimbing I : Syaiful H, M.Si.

Pembimbing II : Alimatus M.Si.

a.n. Dekan
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN
KELEMBAGAAN,


Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,


Dr. Syaakir Sofyan, S.E.I., M.E
NIP. 19860204 201403 1 002

Lampiran 7

SK Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : //09 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Membaca** : Surat saudara : **Nur Fajriah / NIM 19.5.15.0012** mahasiswa jurusan **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **PENGARUH PERSEPSI DAN PENGETAHUAN MAHASISWA TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI SHOPEE SEBAGAI MEDIA PEMBAYARAN UANG KULIAH (UKT) DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (STUDI KASUS UIN DATOKARAMA PALU ANGKATAN 2020)**
- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
- b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;

6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA : 1. Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I (Pembimbing I)
2. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2023

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 8

Surat Izi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165,
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id email: humas@uindatokaramapalu.ac.id

Nomor : 3100 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 08 / 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

11 Agustus 2023

Yth.
Kepala UPT TIPD
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Fajriah
NIM : 19.5.15.0012
TTL : Palu, 20 September 2000
Semester : IX
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Alamat : Jl. Pertiwi

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Mahasiswa Terhadap keputusan Menggunakan Aplikasi Shopee Sebagai Media Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Moderating (studi Kasus pada Mahasiswa UIN Datokarama Palu Angkatan 2020)"***

1. Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I
2. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di UPT TIPD

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalam.



Dekan
Dr./H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nur Fajriah
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 20 September 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 2
NIM : 195150012
Agama : Islam
Status : Belum Menikah/Pelajar
Alamat Sekarang : Jl. Pertiwi
No. Hp : 081340659442
Email : nur.fajria200900@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

2006-2007: Karya Mukti (Taman Kanak-Kanak) Kec.Rio Pakava
2007-2013: SD Inpres Btn Silae
2013-2016: MTs Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru
2016-2019: MA Pondok Pesantren Modern Al-Istiqamah Ngatabaru
2019-Sekarang: Universitas Islam Negri (UIN) Datokarama Palu

C. Pengalaman Organisasi

- 1) Pengurus Kopma Al-iqtisad Tahun 2020
- 2) Pengurus HMJ PSY Tahun 2020

DATOKARAMA